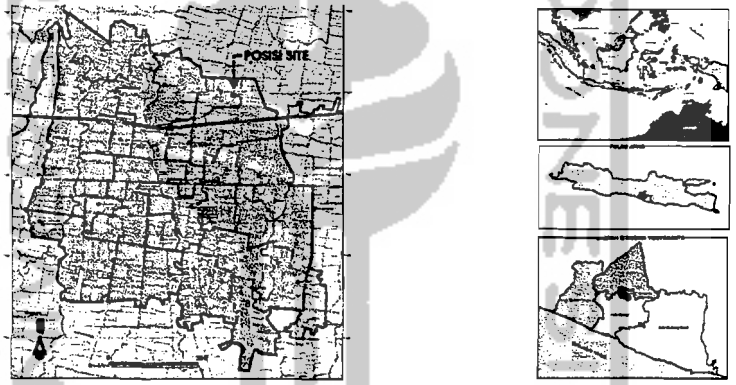
KONSEP

Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan

3.1 Lokasi

Site yang dipilih berada di kelurahan Klitren kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta tepatnya di jl Urip Sumoharjo yang merupakan salah satu wilayah pusat perdagangan dan jasa.



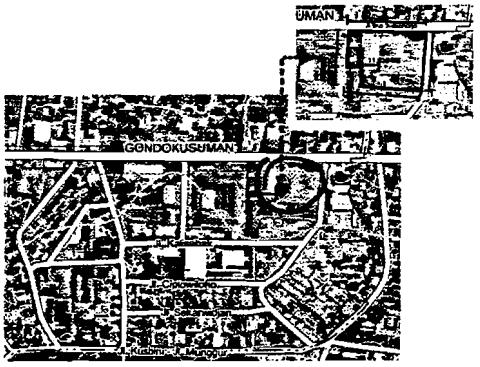
Gambar 3.1

Kawasan Kota Yogyakarta Sumber : Penelitian YUDP

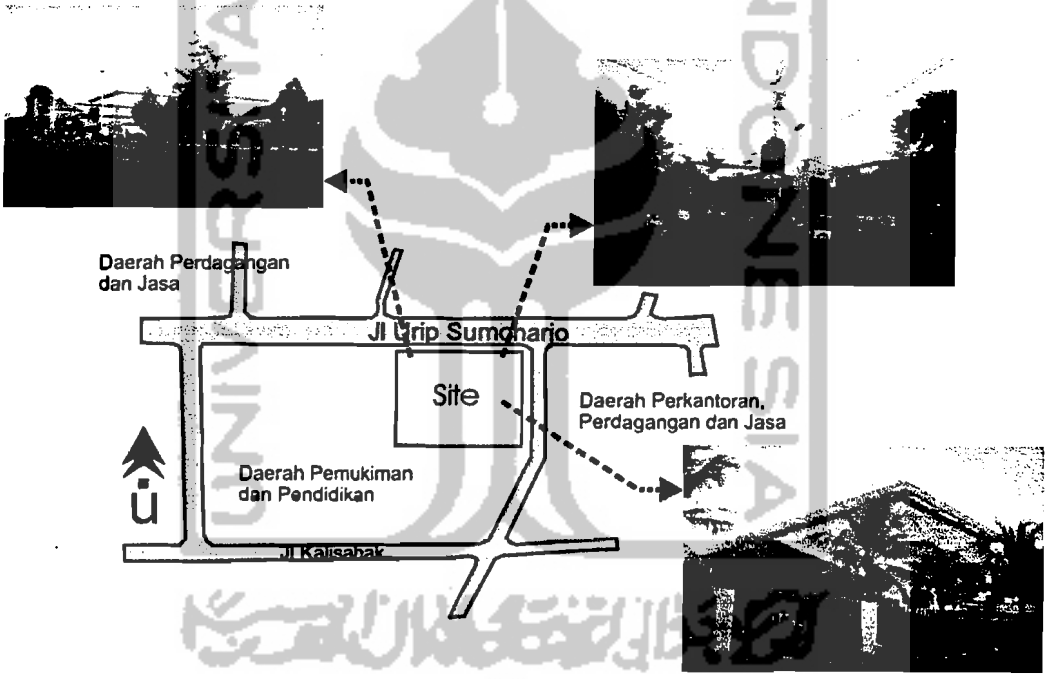
(Yogyakarta Urban Development Project) Yang diolah

Pertimbangan pemilihan lokasi berdasarkan;

- Lokasi site sebagai daerah perdagangan dan jasa
- Akses menuju lokasi relatif mudah
- Terdapatnya area yang cukup luas didaerah perdagangan dan jasa
- Adanya fasilitas jaringan kota yang lengkap



Gambar 3.2
Kawasan Kota Yogyakarta pada kelurahan klitren
Sumber : Penelitian YUDP (Yogyakarta Urban Development Project)



Gambar 3.3
Situasi site yang dipilih
Sumber: dokumentasi yang diolah

3.2 Analisa site

Dalam perencanaan Advertising Centre analisa site yang dilakukan terhadap peraturan banunan, sirkulasi baik disekitar site maupun di dalam site, kondisi site, view keluar site maupun kedalam site dan kebisingan pada lokasi site.

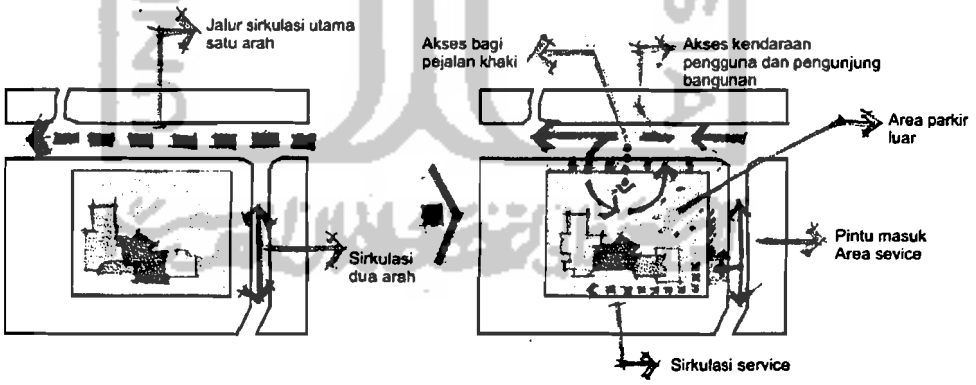
- Peraturan bangunan

  Peraturan membangun pada daerah ini ialah:

  1. Bangunan tinginya kurang dari atau sama dengang 32 m
  2. Batas lantai maksimal 4 lantai
  3. Koefisien dasar bangunan 60-80%

- Sirkulasi

  Posisi site terletak pada daerah perdagangan dan jasa yang padat pada jam-jam kerja, selain itu site dekat dengan pertigaan yang telah memiliki jalan dan trotoar yang baik. Pada jl Urip Sumoharjo merupakan jalan primer dengan lebar 20m satu arah menuju ke barat pada jam 06.00-22.00 sedangkan jl Tribata merupakan jalan sekender dengan lebar 12m dua arah.

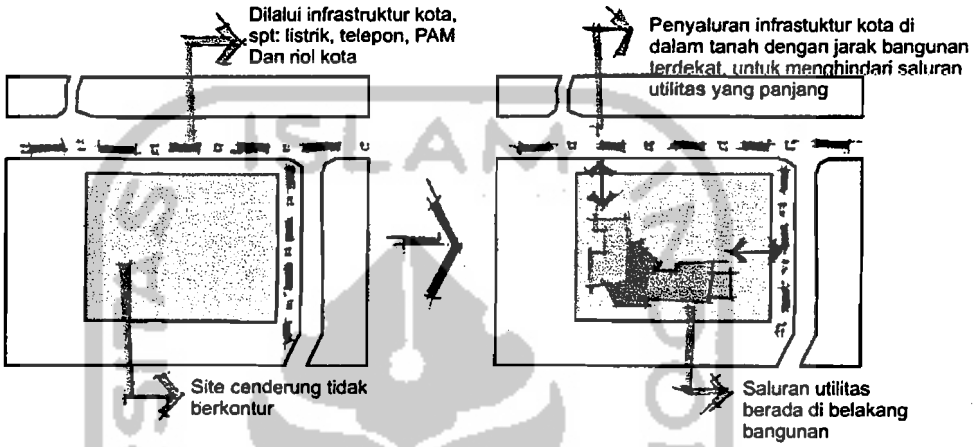


Gambar 3.4
Sirkulasi akses menuju site
Sumber : Analisa site

Untuk sirkulasi dalam site perencanaan membedakan antara pejalan kaki dan kendaraan, sirkulasi juga membedakan antara pengunjung dan pengguna tetap bangunan dan sirkulasi area servis bangunan.

- Kondisi site

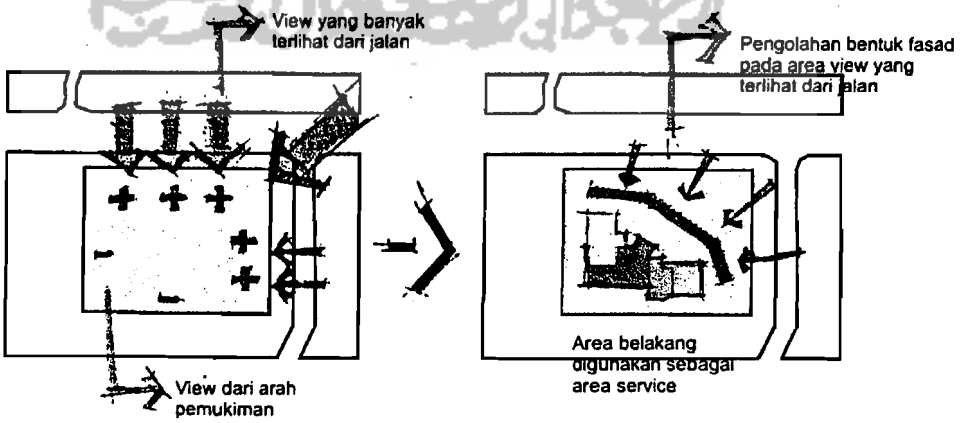
  Site relatif tidak berkontur dan terdapat pepohonan perindang sepanjang trotoar sehinga perlu ada pengaturan terhadap elemen vegetasi tapak sebagai estetik dan pengarah. Pada jalan besar telah terdapat infrastruktur kota yang lengkap seperti listrik, telepon dan PAM selain itu terdapat saluran drainasi kota, semua itu mendukung utilitas bangunan.



Gambar 3.5
Infrastruktur pada lokasi
Sumber : Analisa site

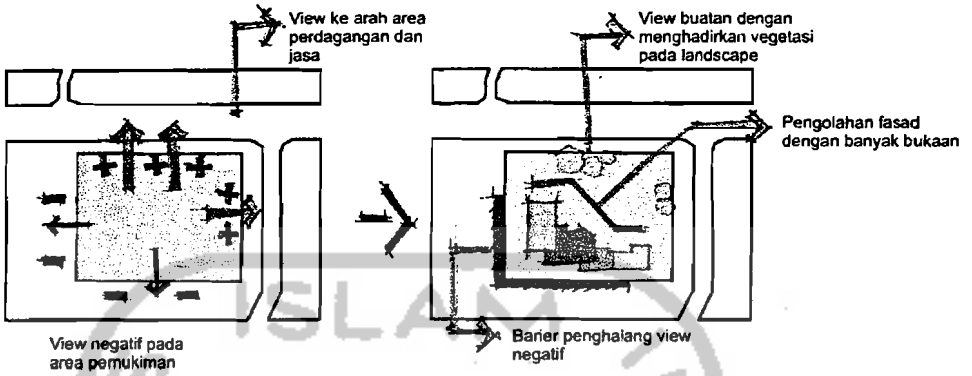
- View

  Analisa terhadap view kedalam bangunan mempermudah pengenalan terhadap bangunan dan pintu masuk. Orientasi-orientasi bangunan tentunya memperhatikan arah view dari luar site terutama dari jalan besar.



Gambar 3.6
View kedalam site
Sumber : Analisa site

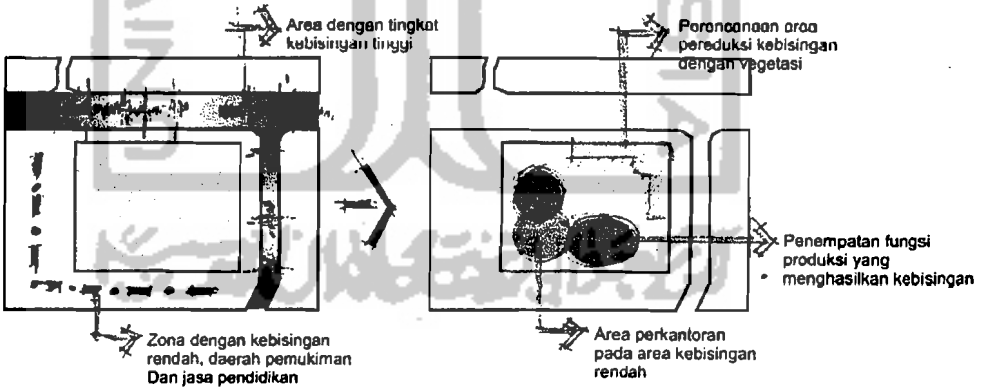
Sedangkan view keluar site dianalisa untuk memberikan arah pandang yang menarik dari dalam keluar site. Semua pertimbanan terhadap view mempengaruhi fasad bangunan.



Gambar 3.7
View keluar site
Sumber : Analisa site

- Kebisingan

  Faktor kebisingan dianalisa untuk penzoningan area-area dalam bangunan yang memang sangat membutuhkan atau tidak membutuhkan aspek ketenangan.



Gambar 3.8
Sirkulasi akses menuju site
Sumber : Analisa site

3.3 Kebutuhan ruang dan besarannya

1. Fasilitas aktifitas perkantoran

no	Kebutuhan Ruang	Jumlah Pelaku	Standar Ruang (m^2)	Sbr	Luas Ruang (m^2)	Unit	Luas Total Ruang (m^2)
1.	R Direktur	1	16,7	D	20	1	20
2.	R Sekertaris Direktur	2	5,85	E	12	1	12
3.	R Manajer	1	9,66	E	10	1	10
	Keuangan+Staf	10	4	B	4	10	40
4.	R Kabag	1	9,66	E	10	1	10
	Administrasi+Staf	10	4	B	4	10	40
5.	R Kabag SDM	1	9,66	E	10	1	10
6.	R Personalia	10	4	B	4	10	40
7.	R Manajer Akuntansi	1	9,66	E	10	1	10
8.	R Pelaksana akuntansi+R Asisten	5	4	B	4	5	20
9.	R Rapat/Pertemuan	18	44,6	C	48	1	48
10	R Pemasaran	6	5,5/2org	A	18	1	18
11	R Tungu	6	16,7/6org	A	18	1	18
12	Sirkulasi 20% (dari Ruang Perkantoran)						59,6

Tabel3.1, fasilitas aktifitas perkantoran

2. Fasilitas aktifitas Tim Kreatif

no	Kebutuhan Ruang	Jumlah Pelaku	Standar Ruang (m^2)	Sbr	Luas Ruang (m^2)	Unit	Luas Total Ruang (m^2)
1.	R Manajer Tim Kreatif	1	9,66	E	10	1	10
	STUDIO KREATIF						
2.	*R. Client Service*	4	5,67	E	6	4	24
3.	*R Art Director*	8	5,67	E	6	10	48
4.	*R Account Planer*	2	4	B	4	4	8
5.	*R Creative Director*	8	5,67	E	6	10	48
6.	*R Copywriter*	8	5,67	E	6	10	48
7.	*R Traffic Controller*	2	4	B	4	2	8
8.	*R Media Planer*	3	4	B	4	5	12
9.	*R Account Executive*	2	4	B	4	6	8
10.	*R Media Monitoring*	2	4	B	4	2	8
11.	*R Media Buyer*	2	4	B	4	2	8
12.	R Diskusi	6	2,5/0rg	A	14	6	84
13.	R Rapat	18	44,6	C	48	1	48
14.	R Tenaga Pengajar	3	4	B	20	1	12
15.	R Kelas Pembelajaran	20	66,8	A	68	2	136
16.	R Perpustakaan		min 100	A	100	1	100
17.	Coffe shop	8	1,4/org	A	11,2	2	24
	TIM RISET						
18.	R Manajer Riset	1	9,66	E	10	1	10
19.	R Riset	4	4	B	4	5	20
20.	R Diskusi	6	2,5/org	A	14	1	14
21.	R Bank Data		min 100	A	100	1	100
22.	Sirkulasi 20% (dari ruang tim kreatif)						170,8

Tabel 3.2, Fasilitas aktifitas Tim Kreatif

3. Fasilitas aktifitas produksi

no	Kebutuhan Ruang	Jumlah Pelaku	Standar Ruang (m^2)	Sbr	Luas Ruang (m^2)	Unit	Luas Total Ruang (m^2)
1.	R Manajer Produksi	1	9,66	E	10	1	10
2.	R Staf Produksi	10	4	B	4	10	40
	UNIT AUDIO						
3.	R Arranger	2	4/org	B	4	2	8
4.	R Studio Musik		30	G		1	30
5.	R Editing Sound		12	G		1	12
6.	R Artis	6	16,7/6org	A	18	1	18
	UNIT AUDIO VISUAL						
7.	R Sutradara	1	6	F	6	1	6
8.	R Shooting		114,4	F	114,4	1	120
9.	Camera Store		6	F	6	1	6
10.	R Editing Vidio dan Sound Efek	6	2,6/org	F	2,6	6	16
11.	R Gambar Animasi	10	6,02/org	A	6,02/org	10	60
12.	R Artis dan R Rias	12	16,7/6org	A	18	2	36
13.	R Maket Model	6	30		30	1	30
14.	R Komputer Animasi dan web-design	10	8/org	A	8	10	80
15.	Gudang		10		10	1	10
	UNIT PHOTOGRAFHY						
16.	R Fotografer	2	4	B	4	1	8
17.	Camera Store		6		6	1	6
18.	Studio Foto		96	H	96	2	192
19.	Ruang Artis dan R Rias	12	16,7/6org	A	18	2	36
20.	R Edit Komputer	4	8/org	A	8	4	32
21.	R Cetak Foto		48	H	48	1	48
	UNIT CETAK SPARASI DAN SCREEN PRINTING						
23.	R Setting Komputer	4	8/org	A	8	4	32
24.	R Cetak	6	93/3org	A	93	2	186
25.	R Bahan Baku		10		10	1	6

	UNIT CAT SEMPROT						
26	R Setting Komputer	4	8/org	A	8	4	32
27.	R Semprot	15	10/org	A	150	1	150
28.	R Bahan Baku		10		10	1	10
28.	R Pengeringan		21	A	21	2	42
	UNIT GELAS BAKAR						
29.	R Gelas Bakar	6	47/2org	A	47	3	141
	R Pengisian Neon						
	R Percobaan						
30.	Gudang		10		10	1	10
	UNIT PERBENGKELAN						
31.	R Kerja Perbengkelan	15	10/org	A	150	1	150
32.	R Alat dan Bahan Baku		10		10	1	10
	Sirkulasi 20% (dari ruang produksi)						314,6

Tabel 3.3, Fasilitas aktifitas produksi

4. Fasilitas aktifitas pendukung

no	Kebutuhan Ruang	Jumlah Pelaku	Standar Ruang (m^2)	Sbr	Luas Ruang (m^2)	Unit	Luas Total Ruang (m^2)
1	Parkir Outdoor Indoor						
	Mobil	30%	15	A	15	100	1500
	Motor	50%	2,6	A	2,6	150	390
2	R Keamanan	2	6	D	12	1	12
3	Lavatory		@15	C	30	4	120
4	Restoran dan Kafe	100	4,5/4org	A	4,5/4org	25	450
5	Dapur(25% rg makan)			A			120
6	ATM		3		3	2	6
7	Galeri Iklan						150
8	Lift orang		2,24/12org	A	2,24	1	2,24
9	Lift barang		4,2/2ton	A	4,2	1	4,2
10	Mushola		0,8/org	A	50	1	40
11	R Cleaning Service	12	12		12	3	36
12	Sirkulasi 20% (dari ruang pendukung)						566

13	Luas bangunan						6664.44
14	Area servis, utilitas dan MEE 20% luas bangunan						1332,88
15	**Luas total bangunan**						**7917,32**

Tabel 3.4, Fasilitas aktifitas pendukung

Tabel kebutuhan ruang dan besaran dari advertising centre

Sumber: A. Neufert Architects' data- The Handbook of Building Types

B. The Office Development Handbook

C. Time Saver Standarts for Interior Design and Space Planning

D. Time Saver Standarts for Building Types

E. The Office Interior Design Guide

F. Pengamatan Stasiun TVRI Yogyakarta.

G. Pengamatan Studio 15 Yogyakarta

H. Pengamatan Calista, Digital Studio Photo

3.4 Elemen-elemen bangunan dalam mendukung konsep

a. Elemen struktur

Struktur yang dipilih dalam perancangan Advertising Centre selain sebagai penopang bangunan juga sebagai pendukung yang menciptakan citra bangunan HighTech dengan perpaduan antara struktur rangka baja dan beton dengan struktur masif dinding pemikul maupun core, pada atap menggunakan struktur rangka baja. Penggunaan basement pada bangunan dengan pertimbangan untuk memperkuat pondasi dan sebagai pendukung fasilitas servis.

Penekanan perbedaan antara area perkantoran dengan area produksi adalah: pada area produksi banyak didominasi struktur rangka yang diekspose seperti baja bentang lebar dan atap datar yang dikombinasikan dengan bukaan atap dari fiber-glass sedang pada area perkantoran struktur ranka justur lebih disembunyikan dan stuktur atap yang banyak dimiringkan(lihat gbr 3.12 dan gbr 3.13)

b. Elemen fasad

Konsep penampilan fasad bangunan ini adalah High Tech dengan mengekspos struktur baik itu dari baja maupun beton dan warna perak pada bangunan dengan elemen metalnya selain itu elemen transparan juga digunakan baik dari kaca-kaca maupun rangka baja. Kemasifan area perkantoran yang didominasi elemen transparan dikontraskan dengan area produksi yang mengekspose banyak struktur rangka dalam keseimbangan

c. Interior

Pada area perkantoran dan tim kreatif interior dibuat kreatif dan mengambarkan kebebasan berkreasi dengan ekspose struktur dan elemen utilitas dalam bangunan, memberikan elemen lengkung pada layout kantor, menghadirkan banyak warna dan view buatan, sedikit sentuhan aspek alam, dan khusus pada area tim kreatif direncanakan sebagai area informal dan fleksibel.

Sedangkan pada area produksi direncanakan sebagai ruang yang efisien dengan kesederhanaan bentuk dan fasad dari struktur

rangka yang diekspose, keduanya digabungkan secara seimbang antara zona produksi dan kantor.

d. Sistem utilitas

- Penerangan

  Penerangan alami dengan bukaan-bukaan pada fasad dengan kaca transparan (sun block glass) yang dapat mereduksi sinar matahari hingga 70% dan tidak memantulkannya kembali, selain itu bentuk bangunan yang pipih memanfaatkan cahaya matahari dari bola langit. Sedangkan pada malam hari menggunakan tenaga listrik yang bersumber dari PLN dan genset digunakan dalam keadaan darurat.

- Penghawaan

  Sistem penghawaan pada bangunan dengan menggunakan pengkondisian udara buatan (AC central) pada area perkantoran dan sebagian area produksi, namun dalam keadaan darurat di area tersebut penkondisian udara alami dapat dilakukan. Pada area-area produksi seperti perbengkelan sepenuhnya menggunakan penghawaan alami.

- Sirkulasi vertikal

  Sistem sirkulasi vertikal yangdigunakan adalah lift penumpang pada area perkantoran, lift barang pada area produksi, tangga manual digunakan pada center bangunan dan tangga darurat pada tepi bangunan yang mempunyai akses keluar bangunan.

- Sistem Plumbing

  Pada sistem ini terdiri atas air bersih, air kotor, air hujan, air pemadam kebakaran, pipa sprinkler, dan pipa saluran AC yang terdapat dalam saft basah.

  Air bersih bersumber dari PDAM sedangkan air kotor melalui bak kontrol menuju sumur peresapan, kotoran dihancurkan dalam septicktank dan kemudian menuju keperesapan. Untuk air hujan langsung ke peresapan air hujan dan jika penuh dibuang ke riol

kota. Sistem plumbing juga terdapat pada area produksi dengan pengolahan limbahnya.

- Fire protection

  Keamanan terhadap bahaya kebakaran menggunakan smok detector, heat detector, sprinkler, fire extinguisher, hydran, hoserack, tangga darurat tiap 25m, dan alarm bell. Sistem keamana dari kebakaran akan lebih difokuskan pada area-area produksi dengan bahan baku yang mudah terbakar.

- Jaringan listrik dan telepon

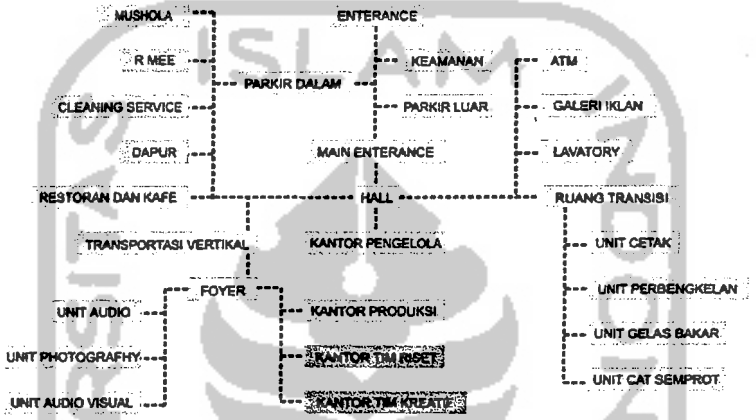
  Jaringan elektrikal listrik dan telepon disatukan dalam satu saft kering pada core bangunan dan disalurkan menuju sayap-sayap bangunan melalui langit-langit lantai yang diekspose dan pada lantai yang disembunyikan dengan menggunakan raising floor untuk memberikan fleksibilitas jaringan dan penataan layout ruang yang rapi.

- Sampah

  Sampah didistribusikan secara vertikal dengan saft sampah menuju kantung sampah di basement yang siap diambil dengan truk sampah. Saft ini diletakan pada area perkantoran dan area produksi.

3.5 Pola hubungan ruang

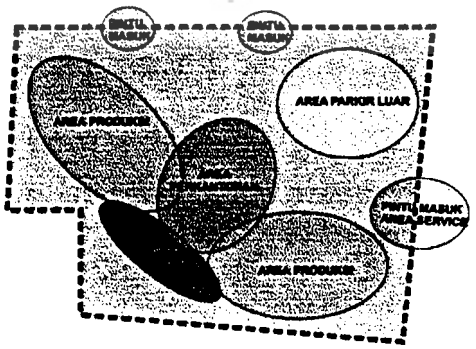
hubungan ruang dalam Advertising Centre secara umum menempatkan daerah perkantoran sebagai kontrol dari area produksi, selain itu ruang produksi itu sendiri juga dibagi kedalam dua bagian, yang pertama unit audio, audio visual, dan photografhy yang cenderung memiliki alat peredam suara sendiri dan sedikit menimbulkan kebisingan. Yang kedua unit cetak, perbengkelan, gelas bakar dan cat semprot yang banyak menimbulkan kebisingan sehingga perlu adanya ruang transisi.



Gambar 3.9
Oranisasi ruang Advertising Centre
Sumber : Analisa penulis

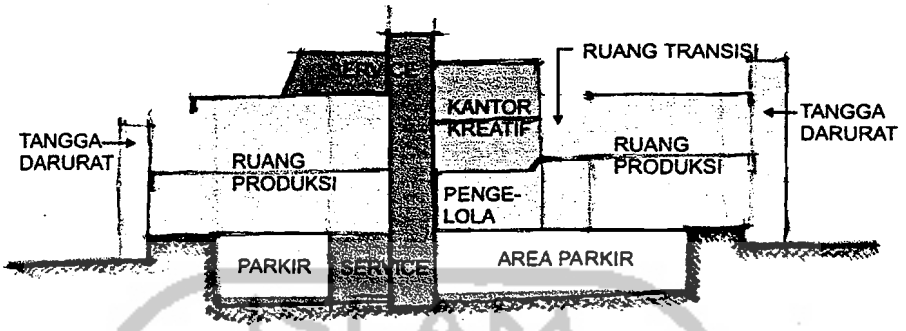
3.6 Zoning area

pertimbangan penzoningan berdasarkan fungsi-fungsi dalam bangunan yang dikelompokkan, selain itu analisa terhadap site yang telah dijelaskan diatas juga mempenaruhinya.



Gambar 3.10
Zoning area pada site
Sumber : Analisa penulis

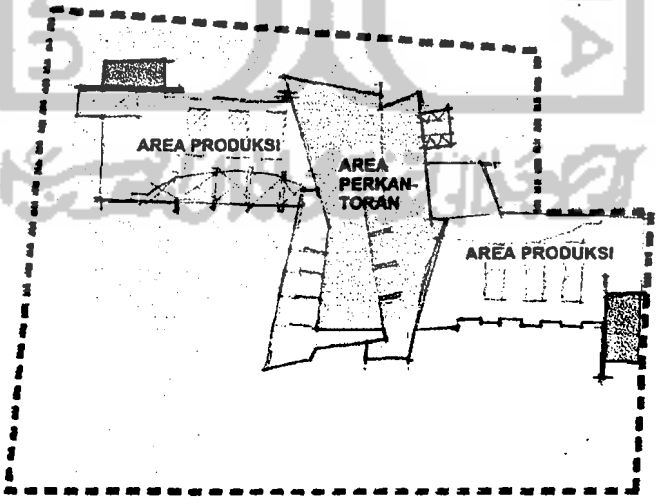
Sedangkan pada penzoningan secara vertikal ruang produksi dua lantai dengan tangga darurat, peletakan tangga pada daerah tersebut karena pada area produksi sangat mudah terjadinya bahaya kebakaran.



Gambar 3.11
Ploting vertikal
Sumber : Analisa penulis

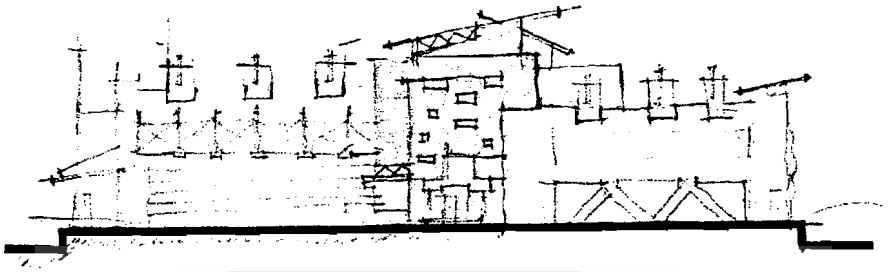
3.7 Konsep gubahan massa dan fasad bangunan

Dalam mengoranisir ruang-ruang pada bangunan perusahaan iklan yang memiliki keterkaitan kepentingan tugas satu sama lainnya dan efisiennya sirkulasi yang dibahas pada analisa site maka ditentukan bahwa konsep gubahan massa bangunan memiliki satu massa.



Gambar 3.12
Konsep gubahan massa
Sumber : Analisa penulis

Selain itu bangunan juga terdapat dua komponen utama, satu pada bagian tengah adalah area perkantoran yang banyak didominasi elemen transparan dengan pola cluster dan permainan atap pada kemiringannya.



Gambar 3.13
Konsep tampak
Sumber : Analisa penulis

Yang kedua bagian produksi dikanan-kirinya dengan elemen struktur yang diekspose dan bentuk yang sederhana dan mengikuti fungsi didalamnya. Semua itu dikolaborasikan dalam keseimbangan.

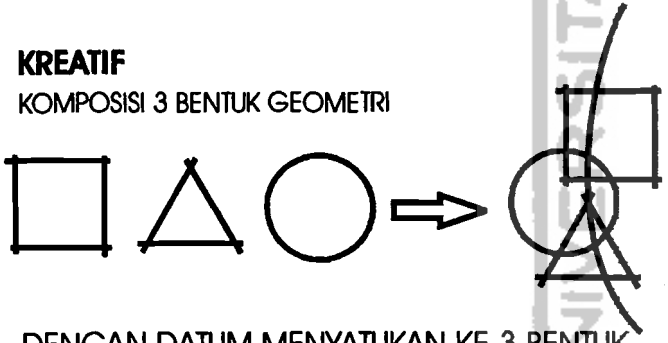
KONSEP PENCARIAN BENTUK

KARAKTER KEGIATAN DI ADVERTISING CENTRE

TERDIRI DARI 2 KEGIATAN UTAMA, KANTOR DAN PRODUKSI
1. KANTOR YANG KREATIF
2. RUANG PRODUKSI YANG FUNGSIONAL

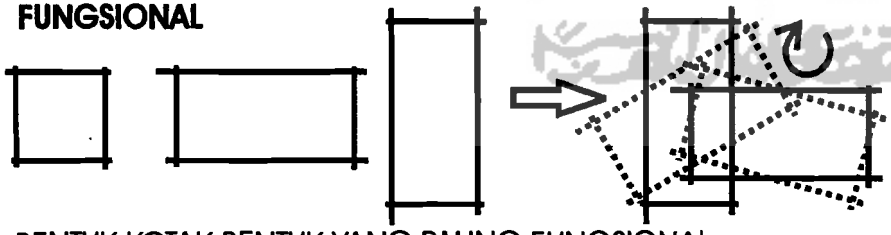
KREATIF

KOMPOSISI 3 BENTUK GEOMETRI



DENGAN DATUM MENYATUKAN KE-3 BENTUK TERSEBUT MENJADI DINAMIS

FUNGSIONAL



BENTUK KOTAK BENTUK YANG PALING FUNGSIONAL

AREA PRODUKSI BERDASARKAN KEGIATANNYA SANGAT MEMELUKAN AKSES CEPAT SEHINGGA PADA PENZONINGAN DILETAKKAN PADA GROUN FLOOR **SEHINGGA** BENTUK KOTAK DIPILIH SEBAGAI KONFIGURASI LAYOUT DENAH, **SEDANGKAN** BENTUK KREATIF DITERAPKAN PADA FASAD DAN INTERIOR BANGUNAN

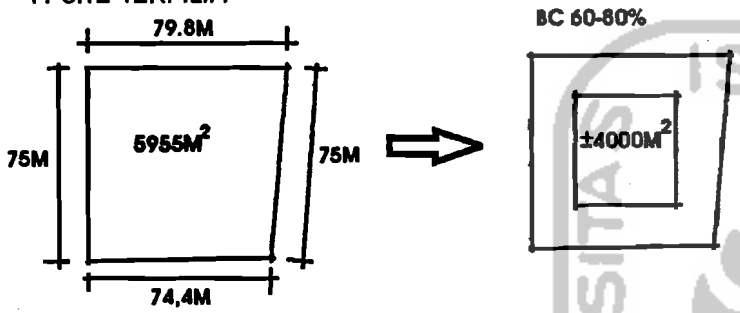
FAKTOR LAIN YANG MEMPENGARUHI BENTUK

1. SITE TERPILIH DENGAN BC 60-80%
2. SUDUT PANDANG POTENSIAL DARI LUAR SITE
3. KEBUTUHAN AREA PARKIR LUAR (UNTUK TAMU)
4. KEBUTUHAN AREA SERVICE

PEROTASIAN BENTUK KOTAK MENJADIKAN KOMPOSISI KOTAK TERSEBUT LEBIH DINAMIS

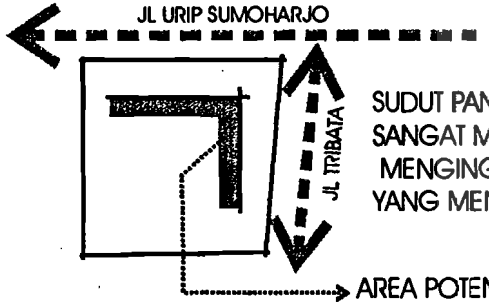
FAKTOR LAIN YANG MEMPENGARUHI BENTUK

1. SITE TERPILIH



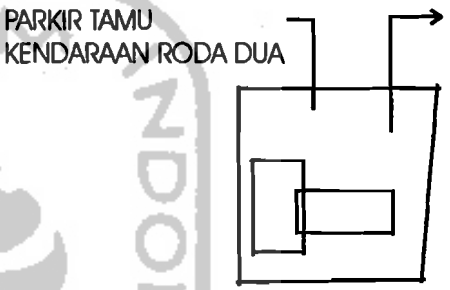
LOKASI SITE PADA DAERAH PERDAANGAN JL URIP SUMOHARJO
SEHINGGA BC YANG DI AMBIL SEBESAR 60-80%

2. SUDUT PANDANG POTENSIAL DI LUAR SITE



SUDUT PANDANG POTENSIAL DILUAR SITE
SANGAT MEMPENARUHI BENTUK GUBAHAN,
MENGINGAT CITRA HIGH TECH ARCHITECTURE
YANG MENJADI PENDEKATAN PERANCANGAN

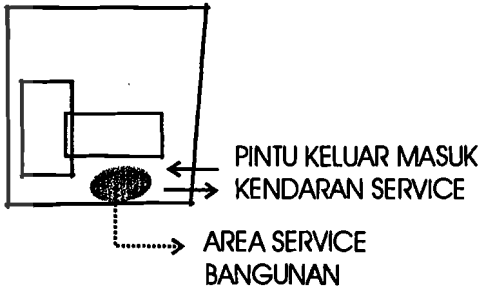
3. KEBUTUHAN PARKIR LUAR



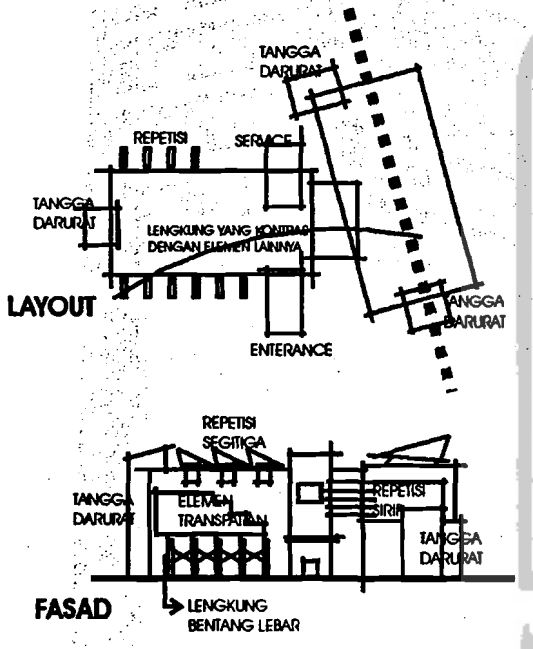
KEBUTUHAN PARKIR LUAR UNTUK
PENGUNJUNG DIBEDAKAN
BERDASARKAN JENIS KENDARAAN TAMU

UNTUK PEKERJA TETAP DI SEDIAKAN
FASILITAS PARKIR BASEMENT

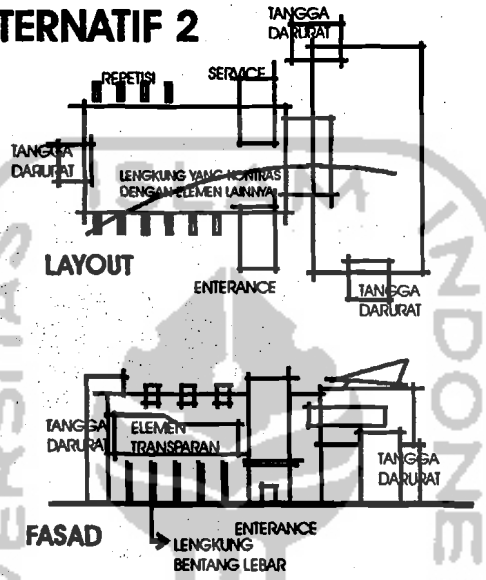
4. AREA SIRKULASI SERVICE KE DALAM BANGUNAN



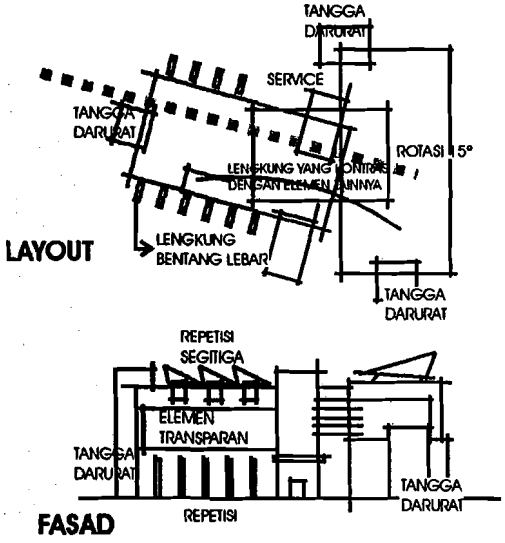
ALTERNATIF 1



ALTERNATIF 2

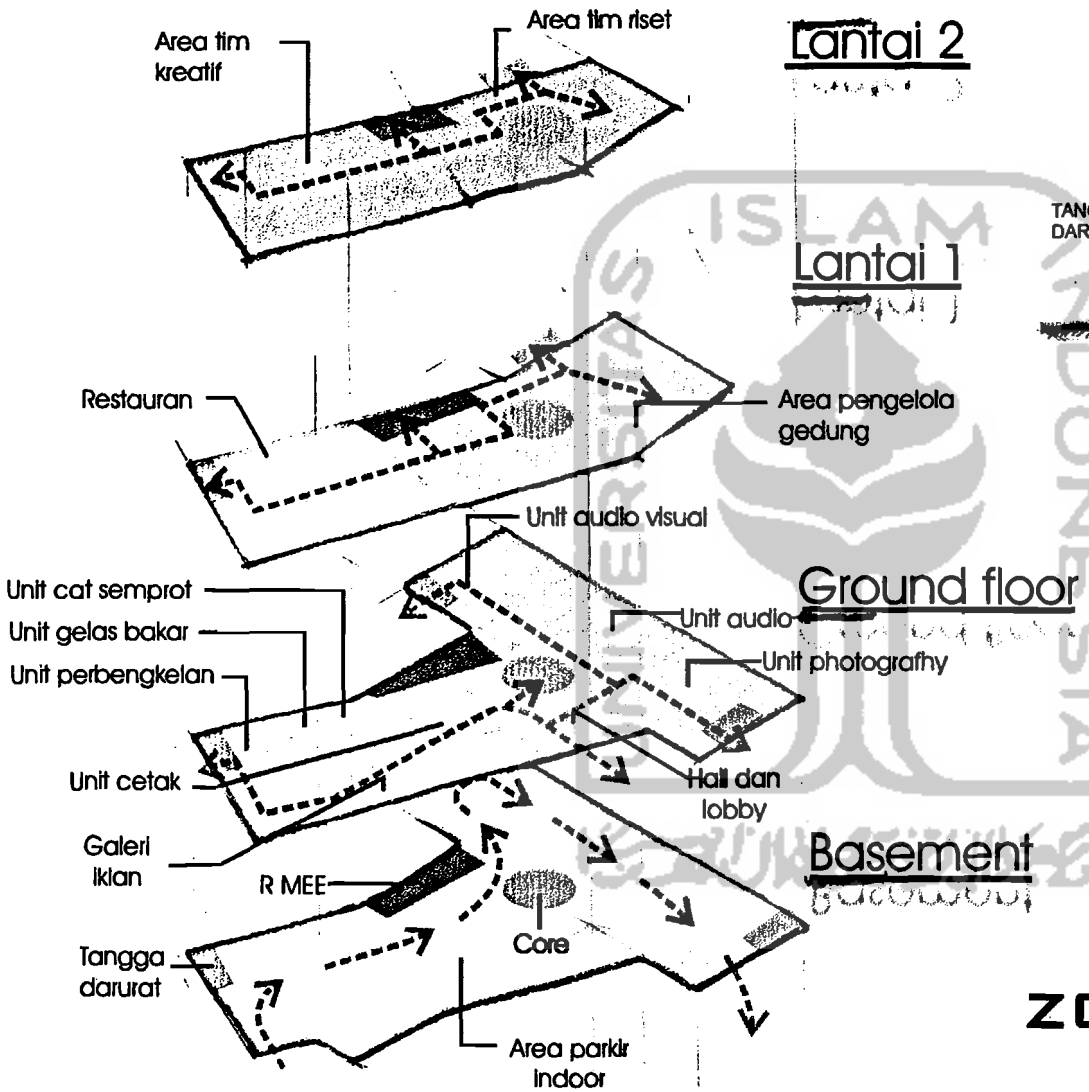


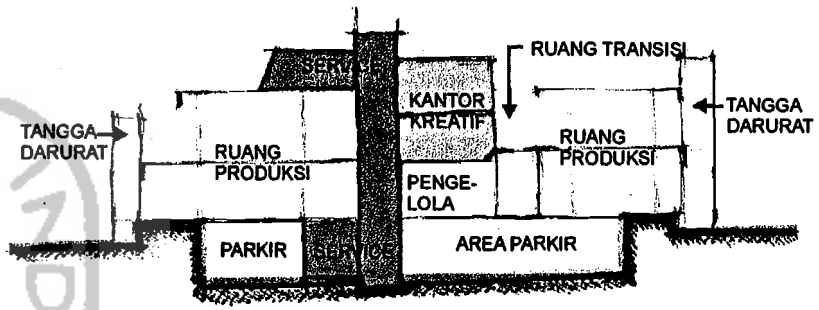
ALTERNATIF 3

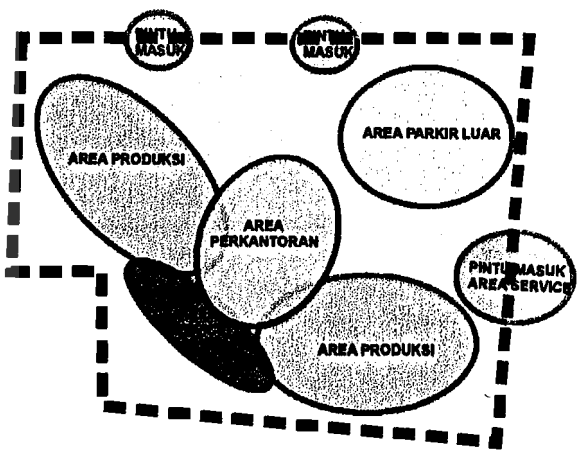


ALTERNATIF YANG DIAMBIL

ALTERNATIF YANG DIAMBIL DALAM PERANCANGAN ADALAH ALTERNATIF KE TIGA KARENA DINILAI PALING SESUAI DENGAN HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI BENTUK SEPERTI YANG TELAH DISEBUTKAN


Area tim kreatif
Area tim riset
Lantai 2
Lantai 1
Restauran
Area pengelola gedung
Unit audio visual
Unit cat semprot
Unit gelas bakar
Unit perbengkelan
Unit audio
Unit photografhy
Ground floor
Unit cetak
Hall dan lobby
Galeri Iklan
R MEE
Basement
Tangga darurat
Core
Area parkir indoor


TANGGA DARURAT
RUANG PRODUKSI
KANTOR KREATIF
RUANG TRANSISI
TANGGA DARURAT
RUANG PRODUKSI
PENGE-LOLA
PARKIR
SERVICE
AREA PARKIR


AREA PRODUKSI
AREA PARKIR LUAR
AREA PERKANTORAN
PINTU MASUK AREA SERVICE
AREA PRODUKSI

ZONING AREA

KONSEP SIRKULASI

Konsep sirkulasi membedakan area masuk dan keluar ke pintu utama dan service, yang terpenting bagaimana para pengguna tetap bangunan, tamu, maupun area service pada bangunan mempunyai akses yang mudah baik itu kendaraan roda empat, roda dua, pejalan kaki maupun penyandang cacat
Pada area parkir luar dan basement diletakkan sesudah enterance utama yang harus mudah terlihat, sedangkan area service dengan akses yang mudah namun disembunyikan pada belakang bangunan

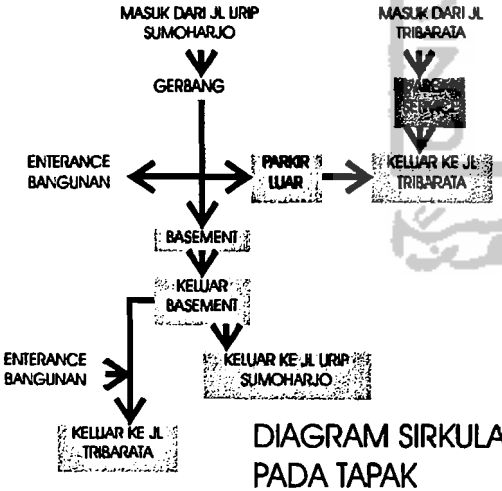
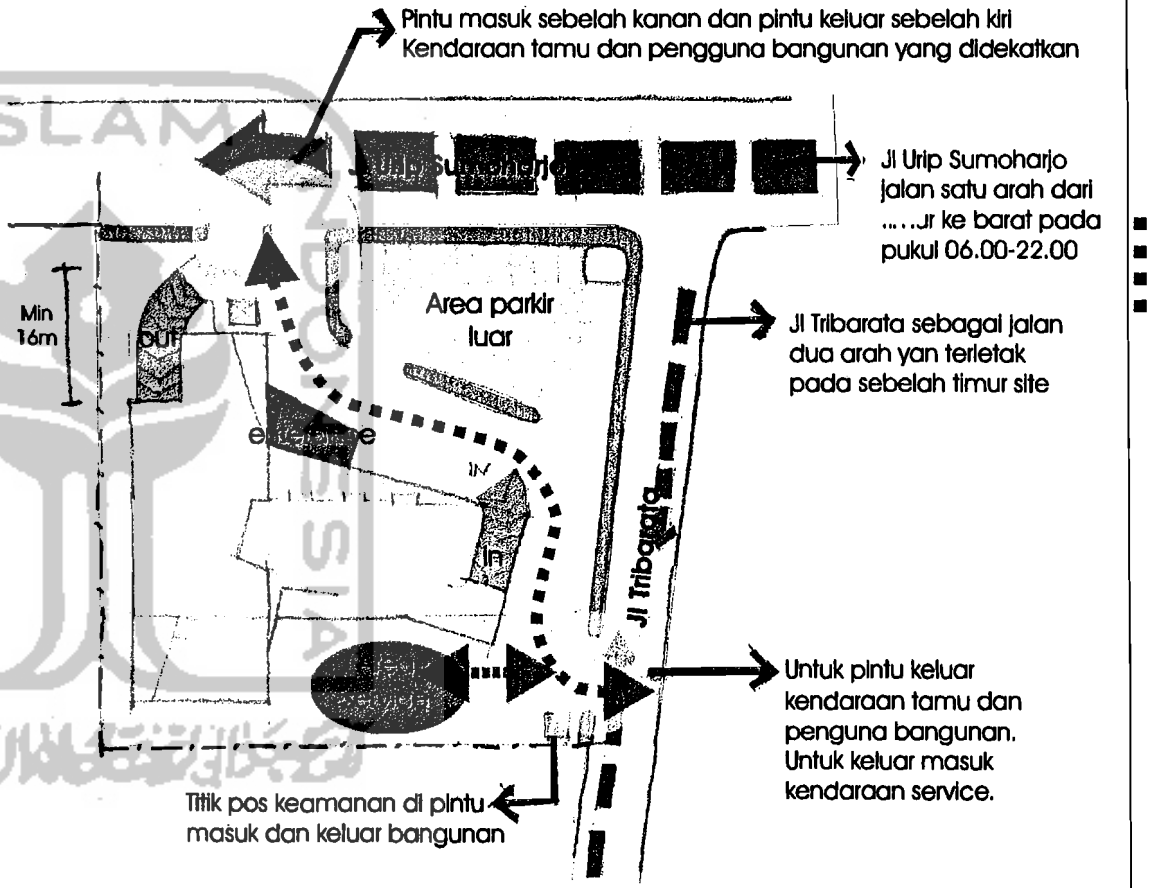
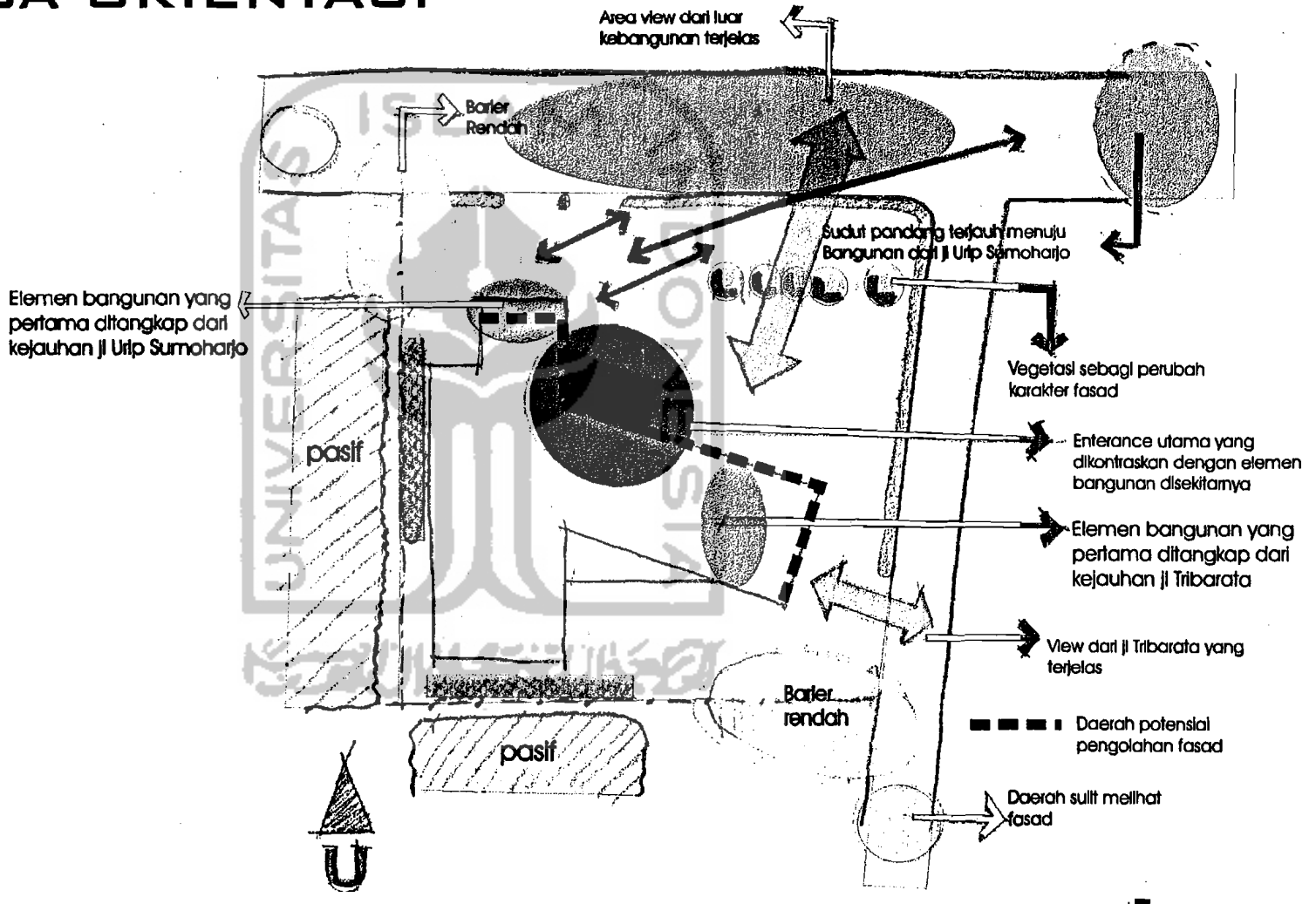


DIAGRAM SIRKULASI PADA TAPAK



ANALISA ORIENTASI



KONSEP FASAD



Elemen yang mendukung konsep high tech

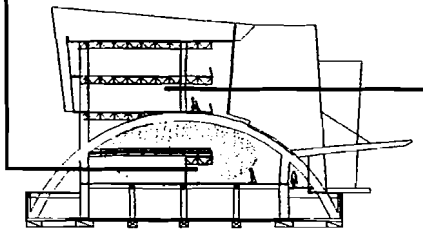
1. Enterance (rangka baja+ struktur tali)
2. Area kantor (elemen transparan dan lift kapsul)
3. Area produksi (atap dengan sky light, kipas ekshause atap, rangka pada atap, bentuk atap, rangka baja, kisi-kisi dengan alumunium)

Enterance dengan elemen vertikal yang mengekspose ranggka baja dikombinasikan dengan struktur tali

Enterance utama juga dikontraskan dengan elemen bangunan disekitarnya

KONSEP INTERIOR

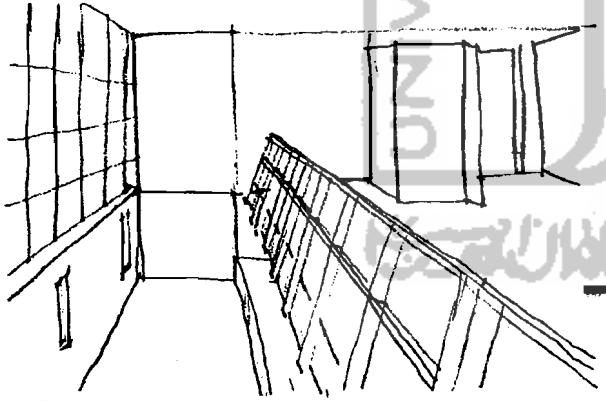
Interior area produksi dengan ketinggian ±10m dan penambahan semi lantai untuk unit gelas bakar. Ruang ini dirancang secara efisien dengan kefleksibalannya dan ekspose struktur pada rangka Pelengkung dengan bahan beton pra tegang



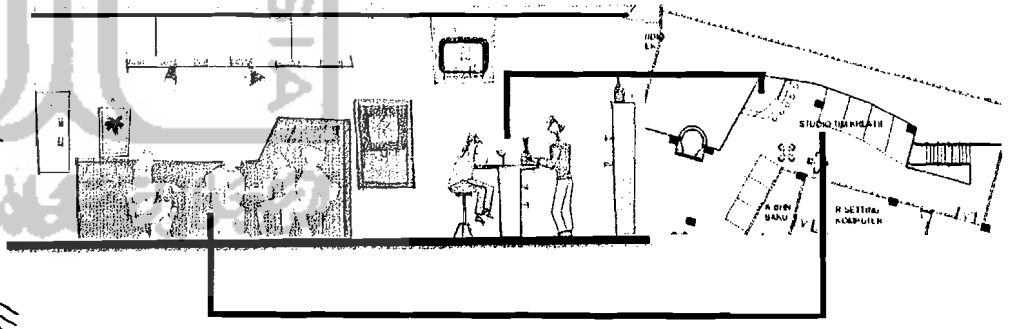
Area perkantoran tim kreatif interior dengan ketinggian 4m dan adanya elemen transparan untuk menghadirkan view buatan



Pada interior perkantoran dengan layout yang fleksibel dengan sedikit elemen lengkung untuk menghadirkan kedinamisan



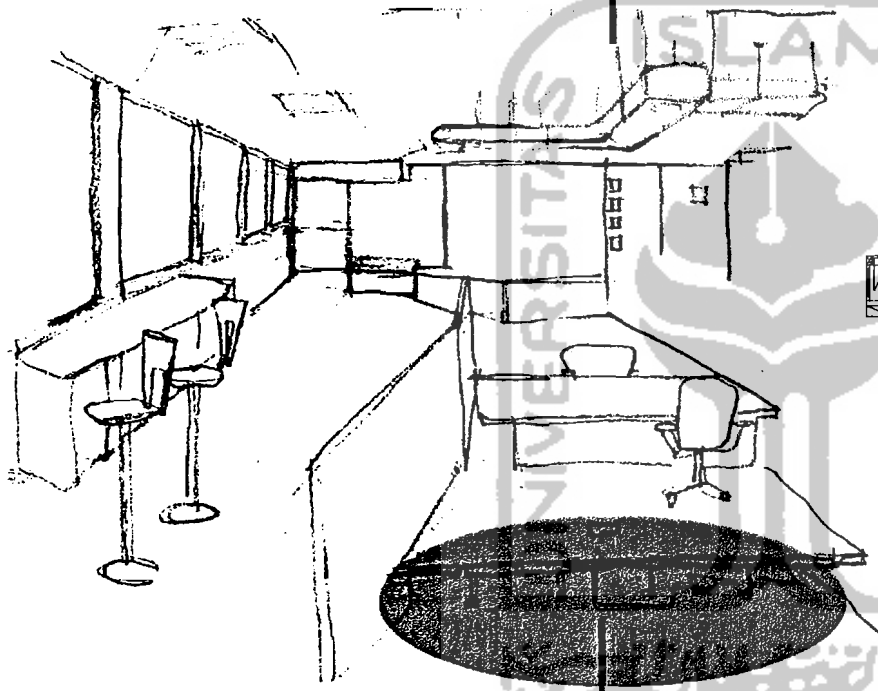
Adanya void pada area kerja tim kreatif untuk mendapatkan kesan informal

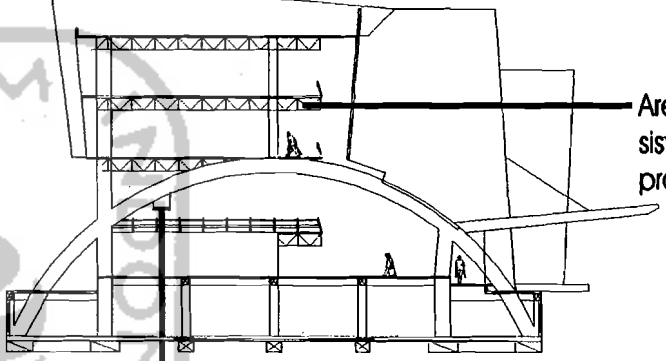


Penghadiran banyak warna pada area kerja dan layout area diskusi kecil yang digabungkan dengan coffe shop

SISTEM ELEKTRIKAL

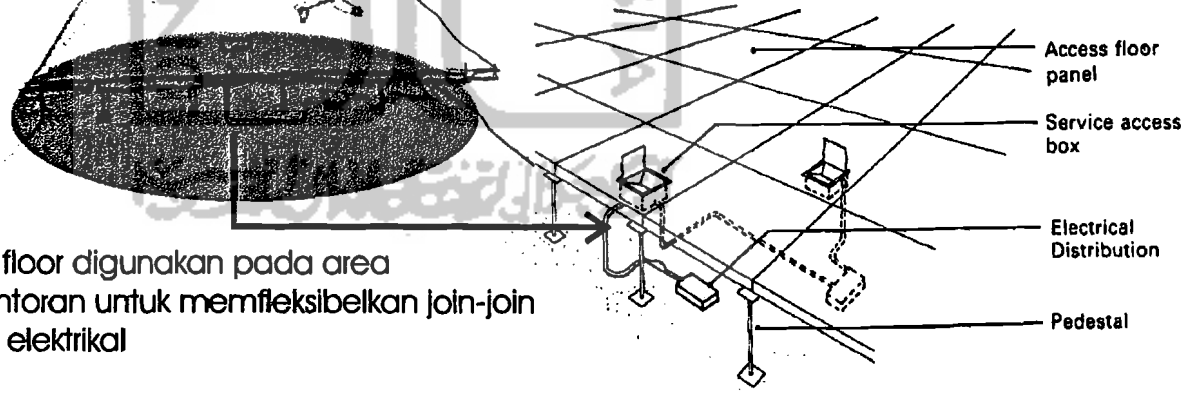
Ducting AC dan sitem fire protection yang di ekspose pada interior kantor





Area dengan ekspose sistem utilitas dan fire protection

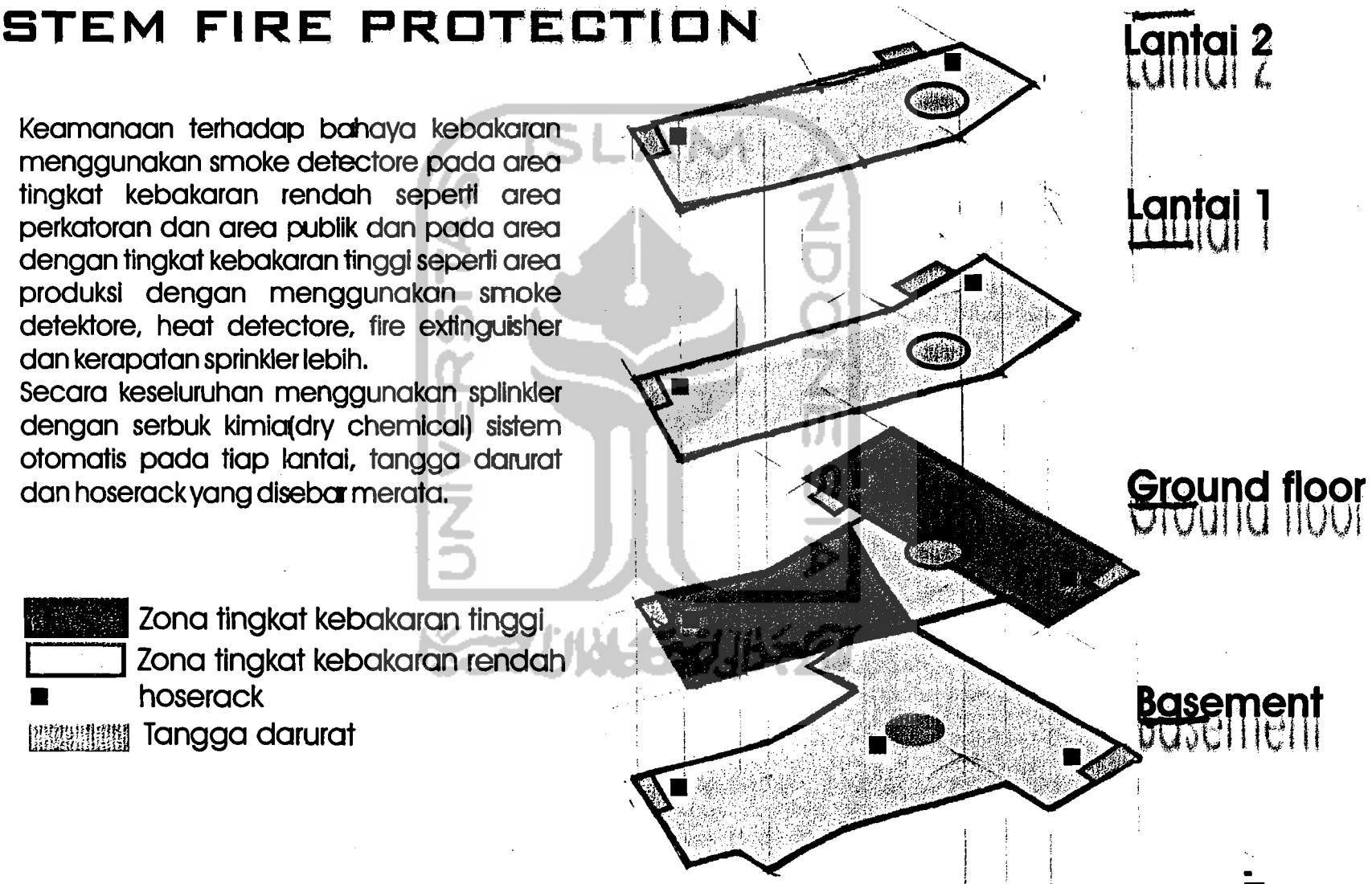
Cable rack dan Sistem rel yang digantung diekspose pada area produksi untuk peralatan perbengkelan dan unit cat semprot



Rising floor digunakan pada area perkantoran untuk memfleksibelkan join-join acses elektrikal

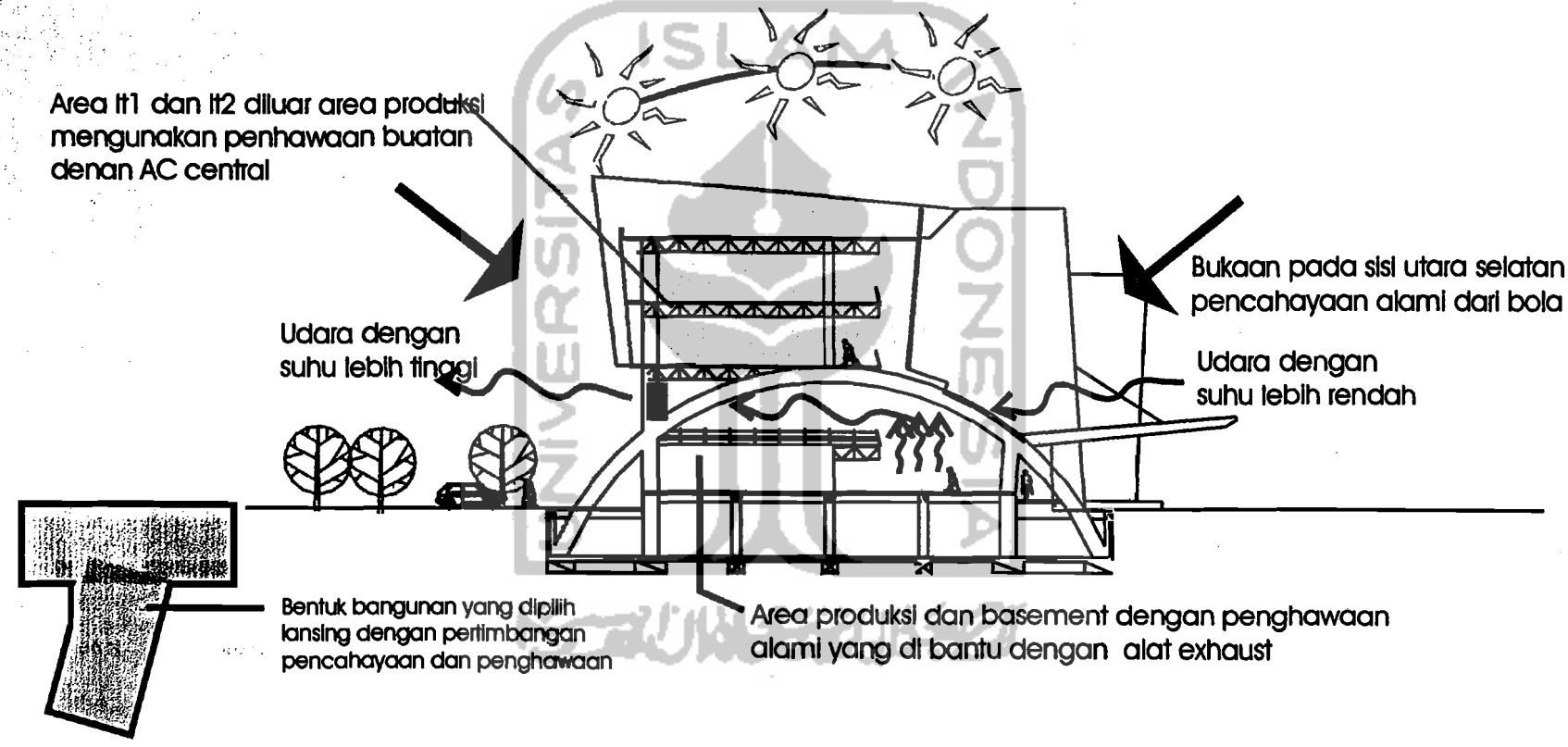
SISTEM FIRE PROTECTION

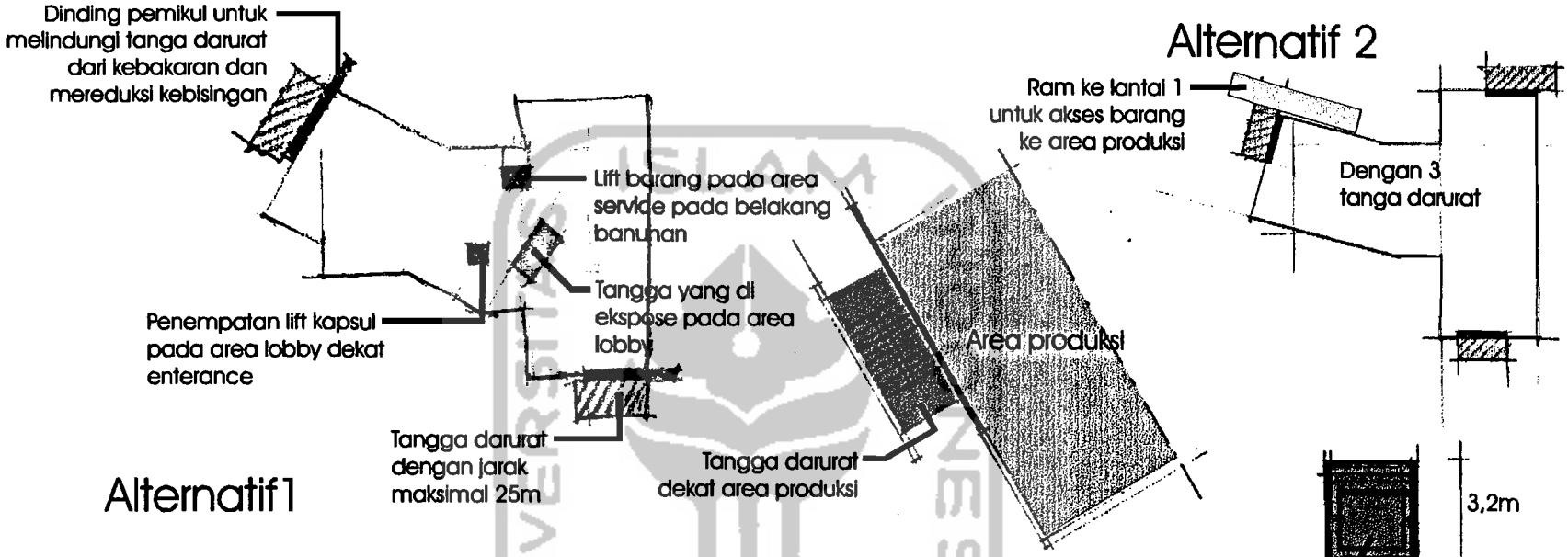
Keamanaan terhadap bahaya kebakaran menggunakan smoke detectore pada area tingkat kebakaran rendah seperti area perkatoran dan area publik dan pada area dengan tingkat kebakaran tinggi seperti area produksi dengan menggunakan smoke detektore, heat detectore, fire extinguisher dan kerapatan sprinkler lebih.
Secara keseluruhan menggunakan splinkler dengan serbuk kimia(dry chemical) sistem otomatis pada tiap lantai, tangga darurat dan hoserack yang disebar merata.

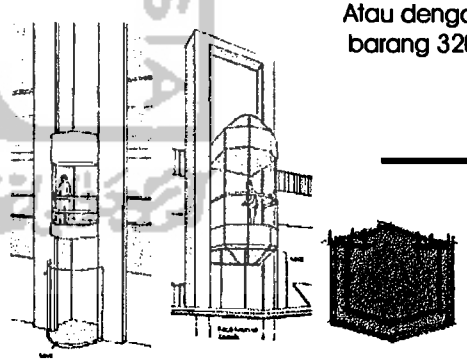


Zona tingkat kebakaran tinggi
Zona tingkat kebakaran rendah
hoserack
Tangga darurat

KONSEP PENCAHAYAAN DAN PENGHAWAAN

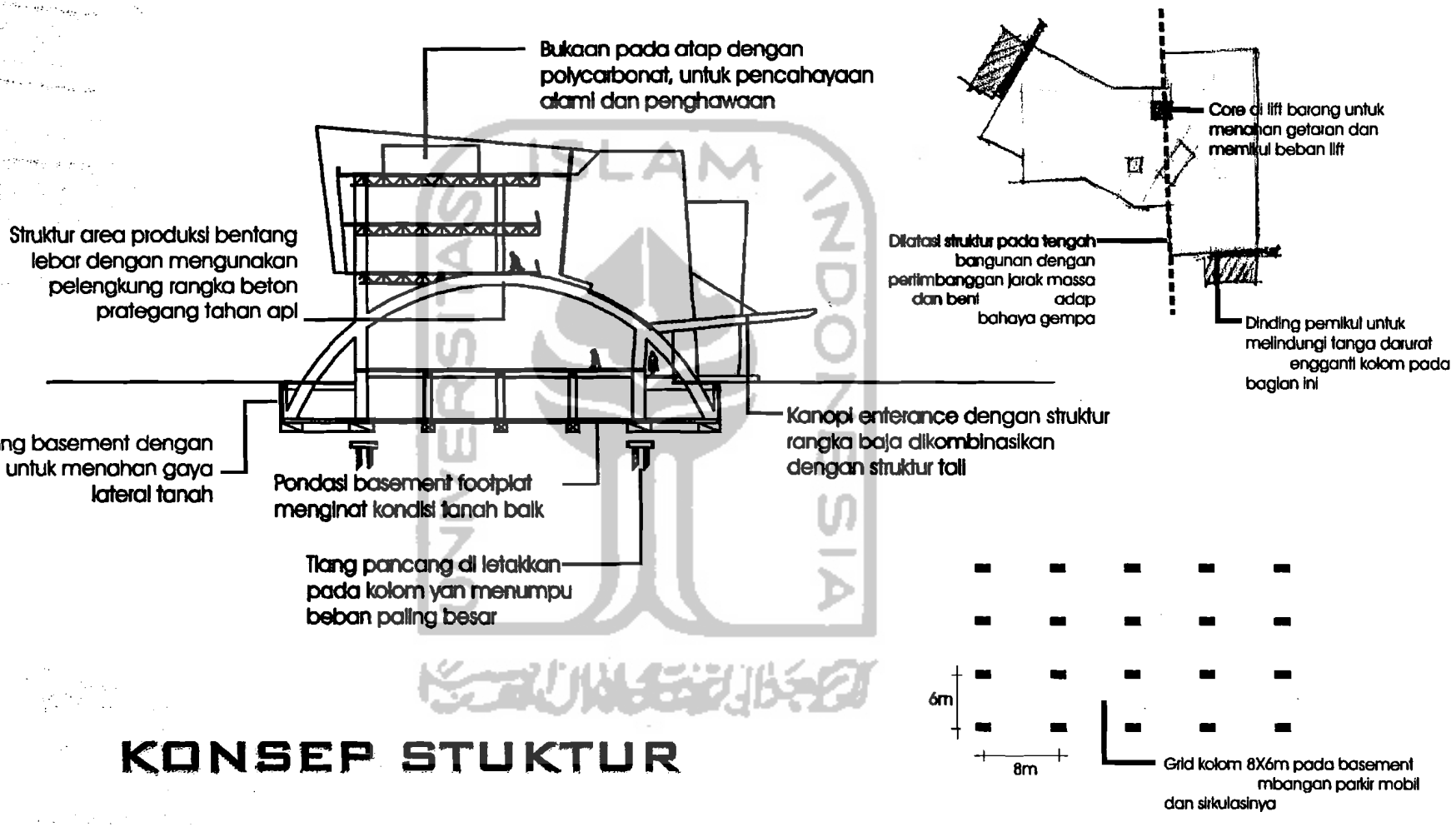






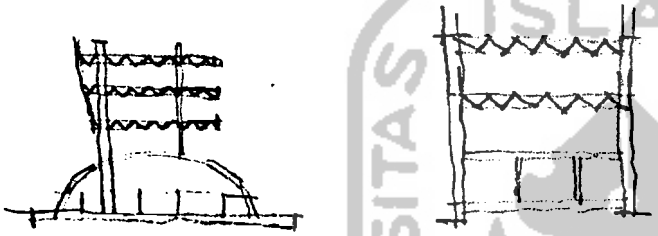
Lift kapsul yang diekspose pada interior dan eksterior

TRANSPORTASI VERTIKAL

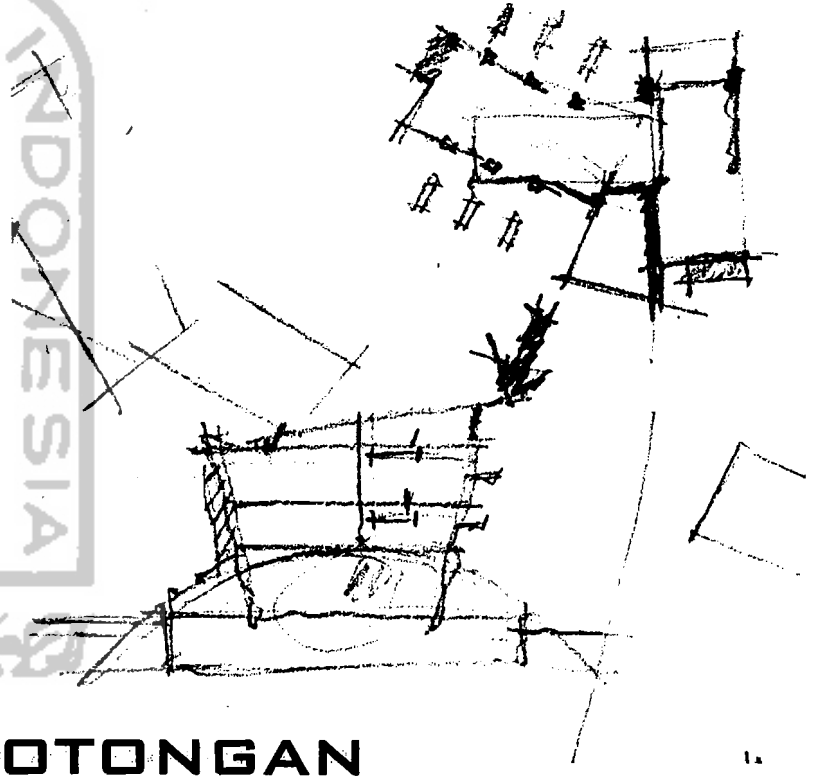


KONSEP STUKTUR

DENAH



POTONGAN

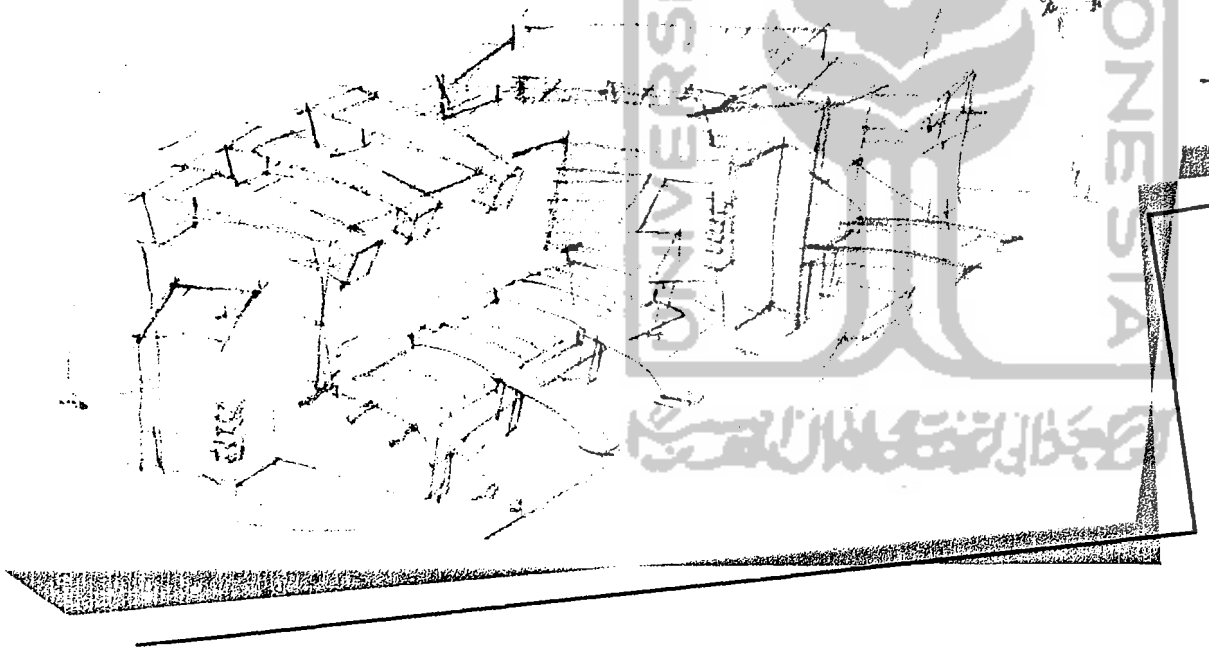


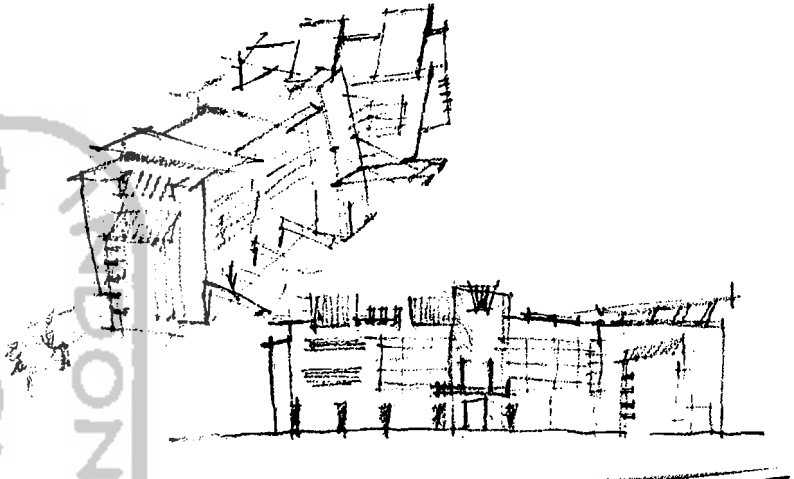
POTONGAN



TAMPAK

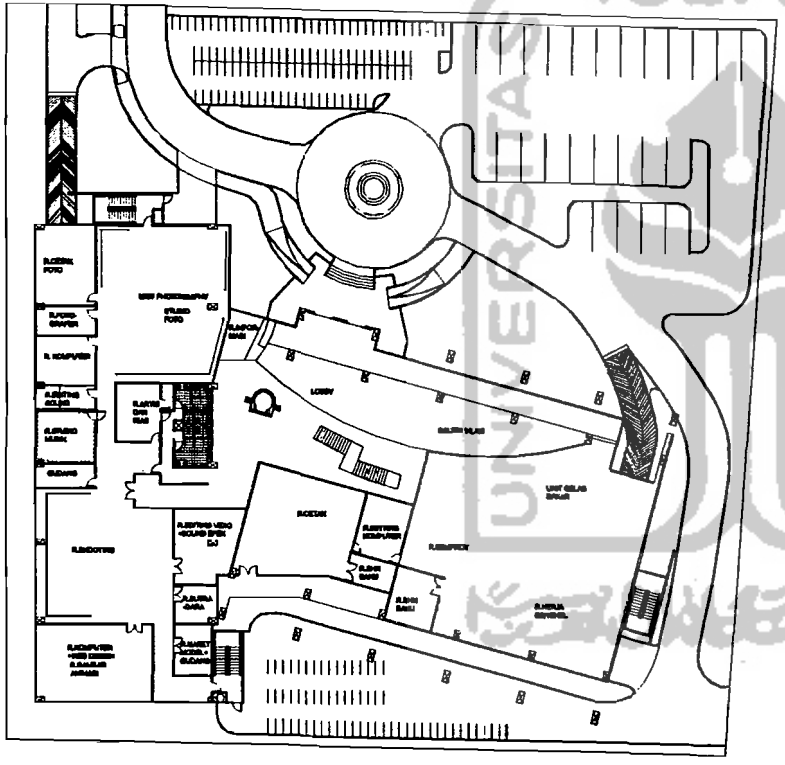
GUBAHAN MASSA



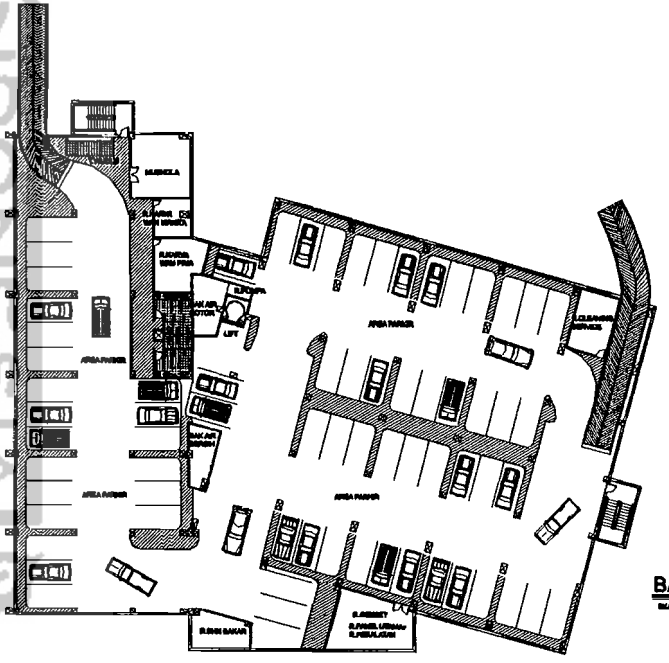


TAMPAK

GAMBAR PRARANCANGAN

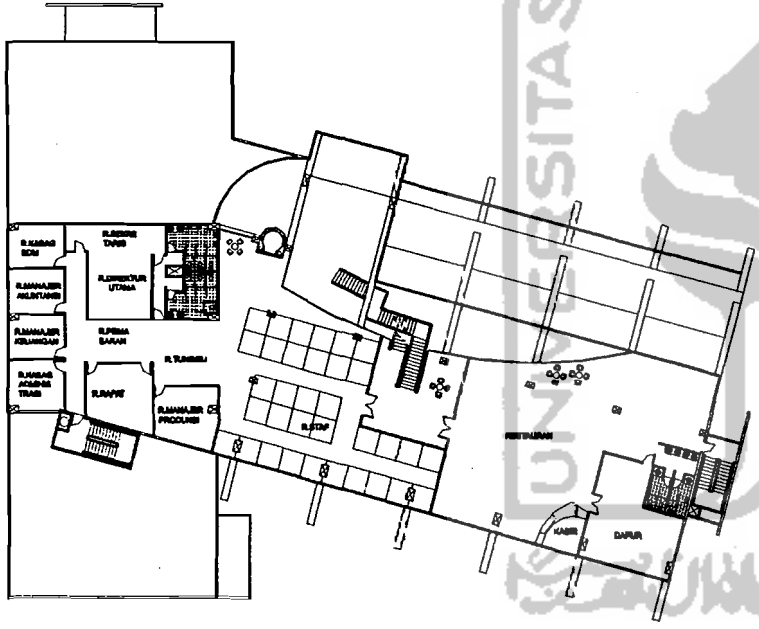


GROUND FLOOR

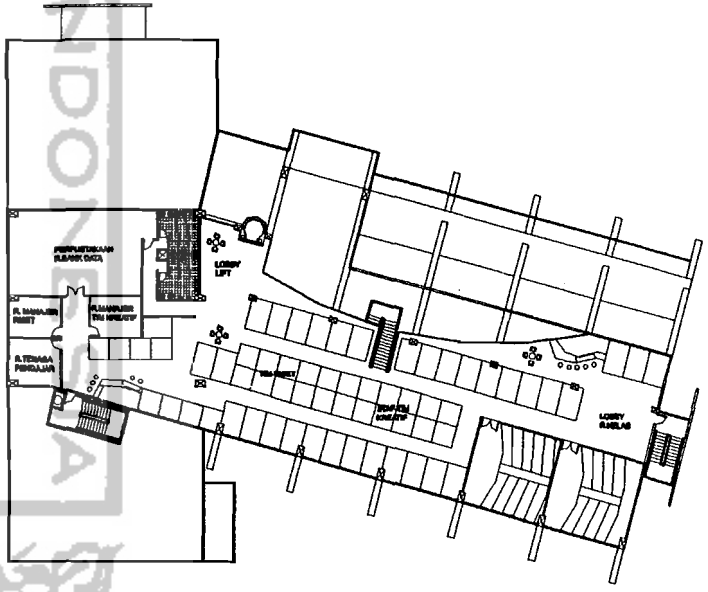


BASEMENT

GAMBAR PRARANCANGAN



DENAH LANTAI 1



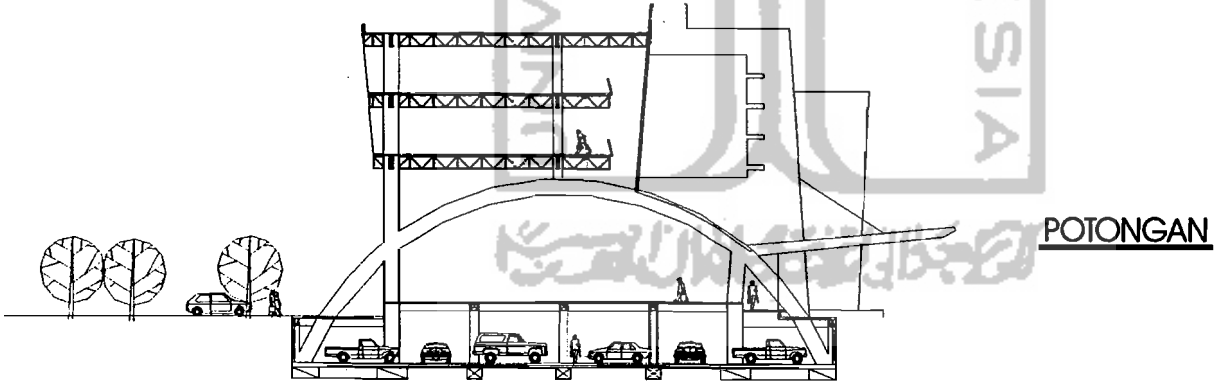
DENAH LANTAI 2

GAMBAR PRARANCANGAN

TAMPAK DEPAN



POTONGAN



PENGEMBANGAN DESAIN

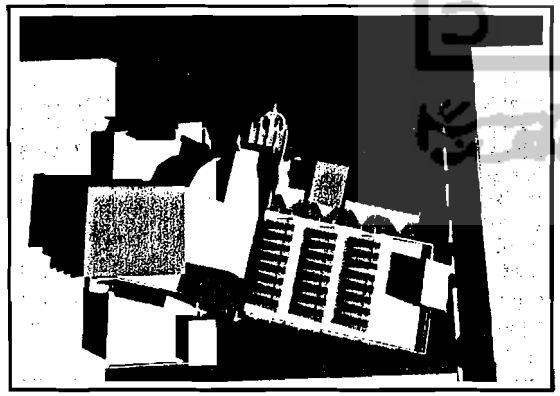
1. Situasi

Pada situasi terlihat gubahan massa tunggal gabungan antara massa yang sejajar dengan garis jalan dan massa yang dirotasi sebesar 15° dengan alasan sudut pandang dari luar site ke dalam site.

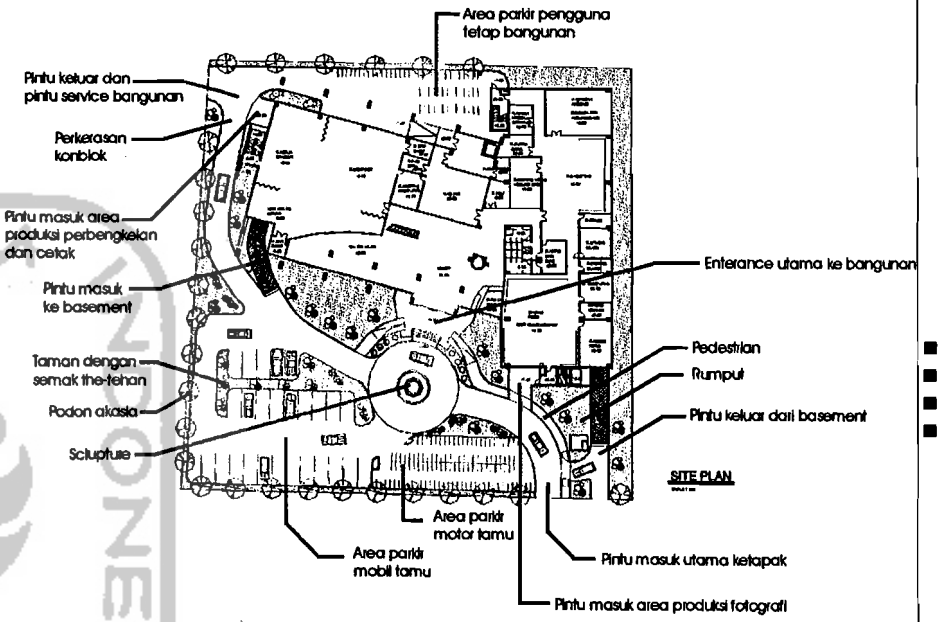
Pengolahan fasad potensial dengan material dan proporsi tinggi rendahnya dapat dilihat dari jl Urip Sumoharjo dan jl Tribata.

Hal ini juga sebagai pertimbangan pada pemasangan tempat-tempat iklan.

Untuk atap bangunan ini menggunakan polycarbonat yang dikombinasikan dengan atap dak, sedangkan pada area produksi perbengkelan dengan polycarbonat dengan kisi-kisi sebagai penghawaan alami pada area tersebut.



Gambar Situasi



Gambar Site Plan

2. Site Plan

Luas site	:5955m²
Rencana site yang terbangun	:3325m²
Luas site yang terbangun	:3447,94m²
BC	:60%
Area parkir mobil luar	:27 mobil
Area parkir motor	:160 motor

BC bangunan dipilih yang terkecil dari 60-80% dikarenakan alasan penambahan area entertaimen pada tapak yang menggandakan fungsi area parkir. Sedangkan luas site yang terbangun lebih besar dari rencananya karena penambahan area service dibelakang bangunan

SIRKULASI

Sirkulasi pada tapak

Sirkulasi pada tapak membagi antara pemakai kendaraan bermotor, pejalan kaki dan aktifitas service bangunan.

Untuk kendaraan bermotor

memasuki pintu sebelah barat site seperti pada gambar, lalu melalui enterance bangunan sebelum parkir pada basement atau parkir diluar. Untuk keluarnya ada 4 versi:

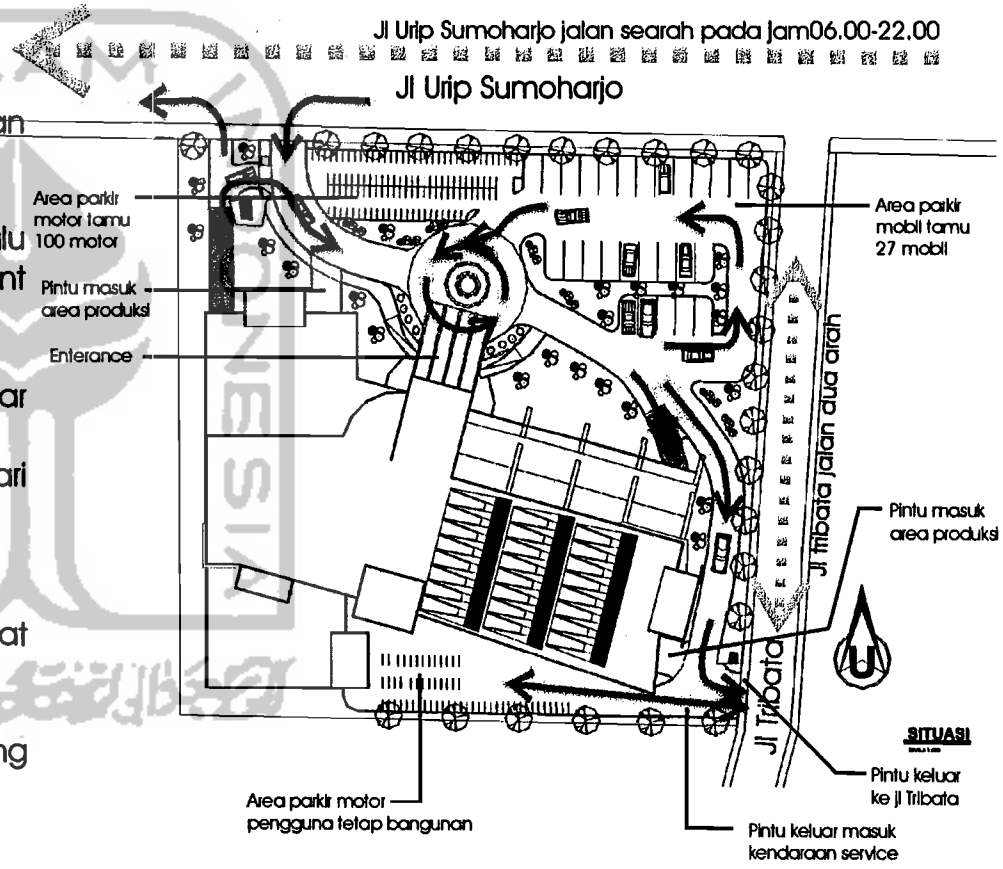
1. Keluar langsung dari site lewat pintu belakang(selatan site)
2. Memutar pada enterance melewati enterance lalu keluar dari site lewat pintu belakang
3. Keluar basement lalu melewati enterance dan keluar dari site lewat pintu belakang
4. Dari basement langsung keluar ke jl Urip Sumoharjo

Untuk pejalan kaki

Disediakan pedestrian dengan pintu masuk di sebelah barat site yang didesain juga untuk difabel

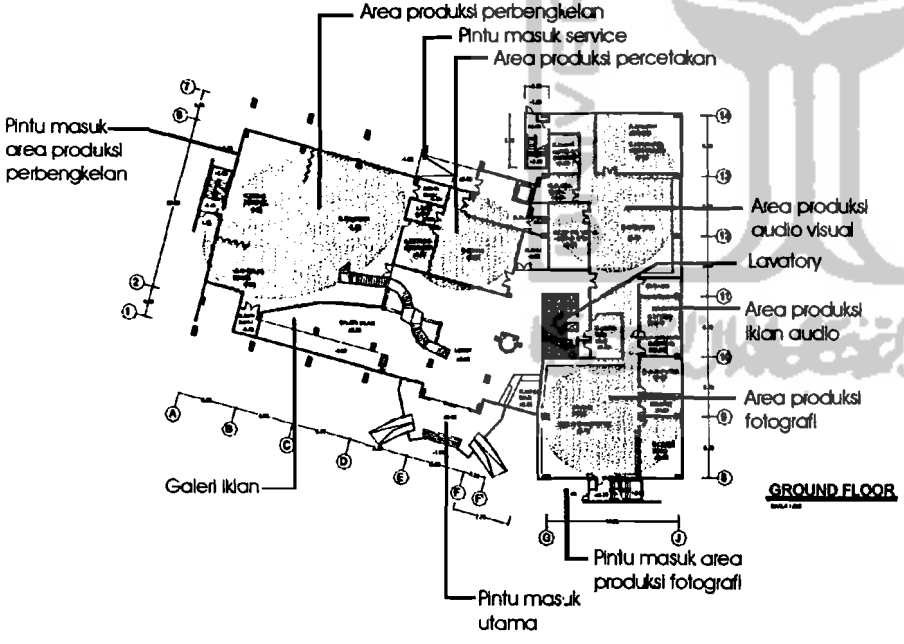
Untuk kendaraan service

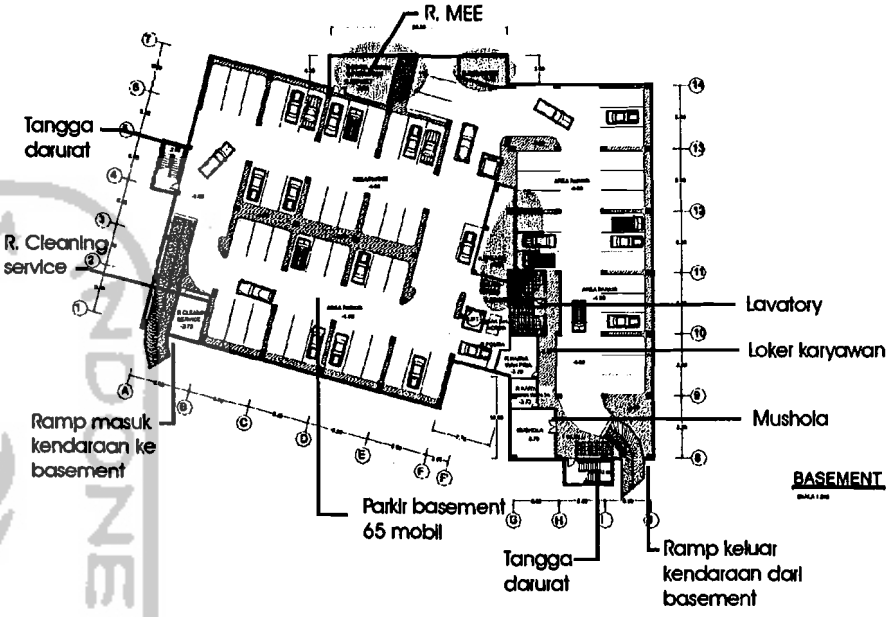
Keluar masuk kendaraan service lewat jl Tribata yang diposisikan pada belakang bangunan



DENAH

Pada denah Ground Floor terdapat lobby pada pintu masuk utama dengan galeri iklan di sebelahnya. Semua area produksi terdapat pada denah Ground Floor untuk mendapatkan akses yang mudah. Area produksi yang ada antara lain unit perbengkelan, cat, gelas bakar, cetak, iklan audio, audiovisual, web desain, animasi, dan fotografi. Unit-unit produksi tersebut memiliki akses sendiri untuk keluar masuk bahan baku dan hasil produksi.

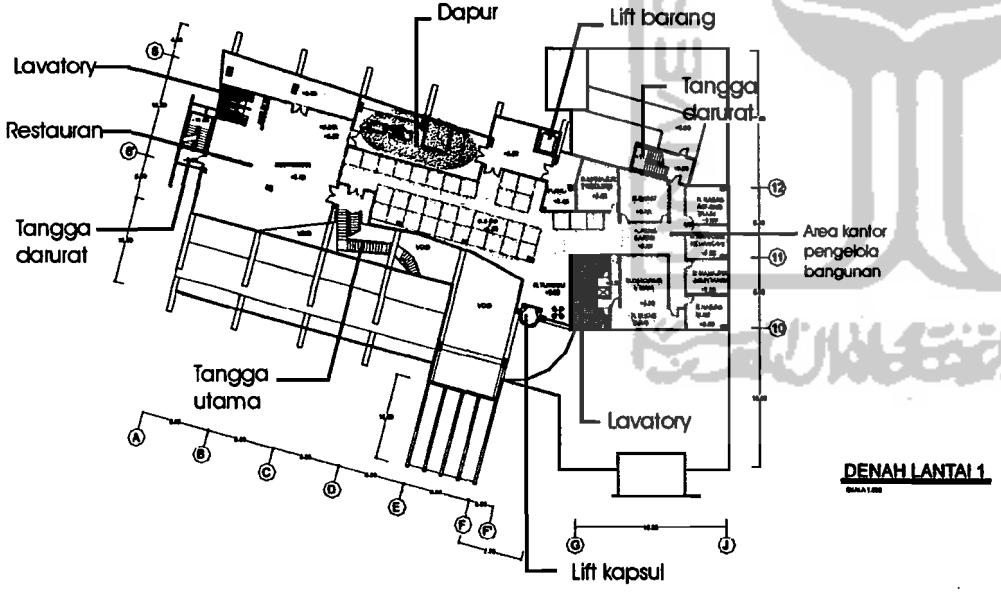




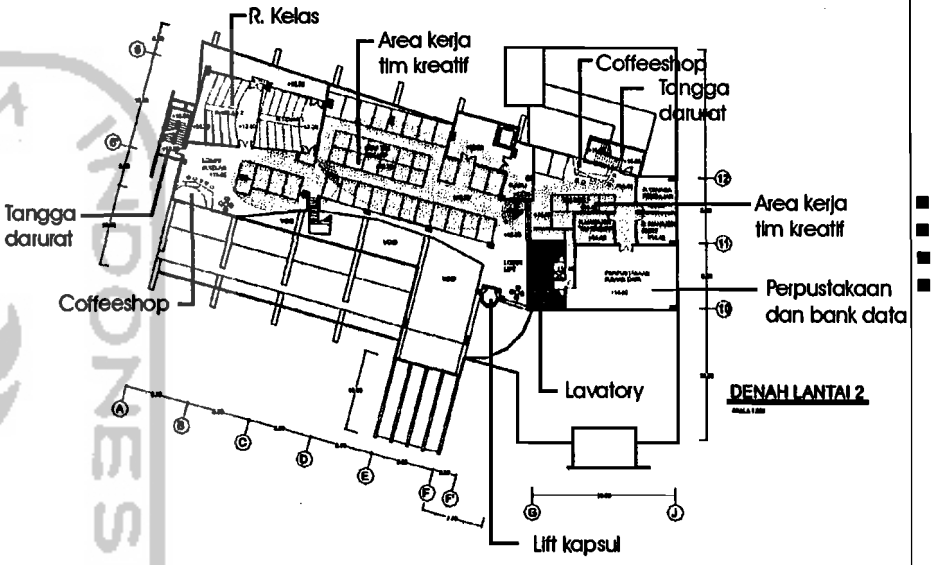
Penggunaan basement yang utama adalah untuk area parkir indoor bagi pengguna tetap bangunan yang menampung kendaraan roda empat sebanyak 65 buah dan ruang MEE. Selain itu di basement juga terdapat ruang karyawan dengan fasilitas lavatory dan mushola. Struktur grid dengan modul 6X8m pada basement dipilih karena pertimbangan sirkulasi mobil dan parkirnya.

DENAH

Pada denah lantai satu terdapat ruang pengelola dan restauran. Dalam menanggulangi polusi suara dari area produksi yang berada di lantai ground floor maka diberi layer pereduksi suara pada struktur pelengkungnya. Restauran memiliki dua ruang makan yaitu ruang makan dalam dan luar pada balkon dan memiliki lavatory sendiri. Dapur pada restauran memiliki akses langsung dengan lift barang untuk keperluan keluar masuk bahan baku dapur.



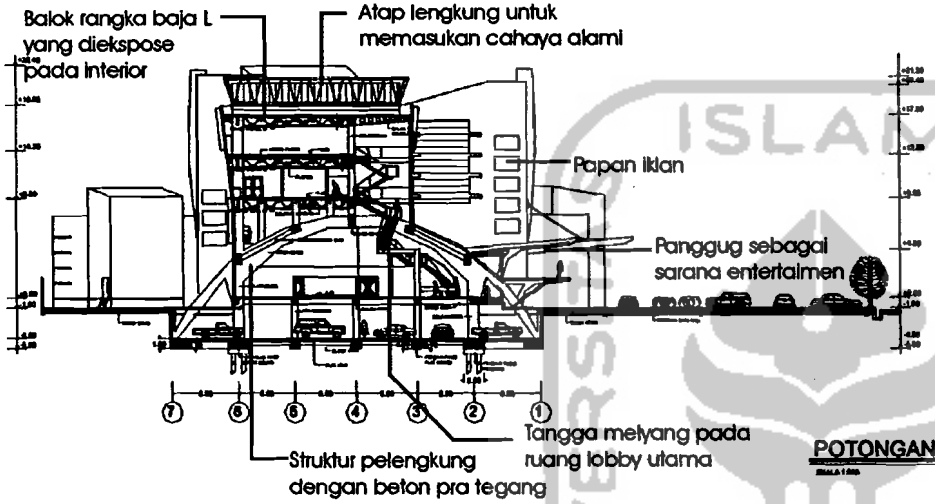
DENAH LANTAI 1



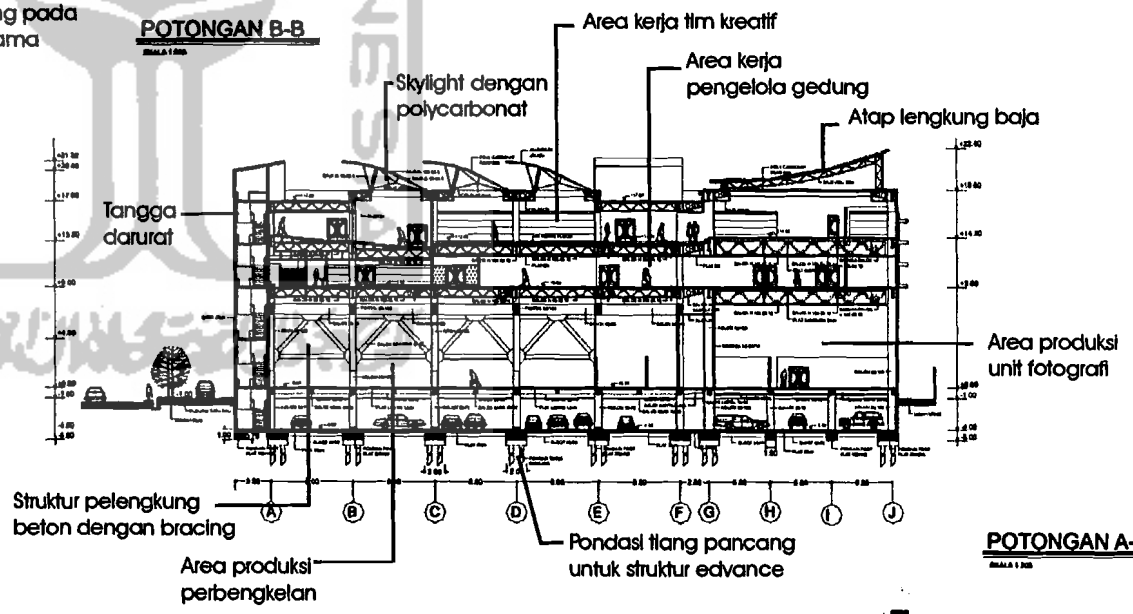
DENAH LANTAI 2

Lantai dua terdapat ruang kerja bagi tim kreatif, perpustakaan sebagai bank data, ruang coffee shop dan ruang kelas. Ruang tim kreatif memiliki void dan area diskusi kecil dan ruang coffee shop untuk memberi kesan sedikit informal. Ruang kelas terdapat dua unit di batasi oleh dinding fleksibel yang dapat dibuka dan dijadikan satu ruang. Ruang kelas juga memiliki lobby dan balkon untuk area smoking dan untuk keadaan darurat.

POTONGAN BANGUNAN



POTONGAN B-B

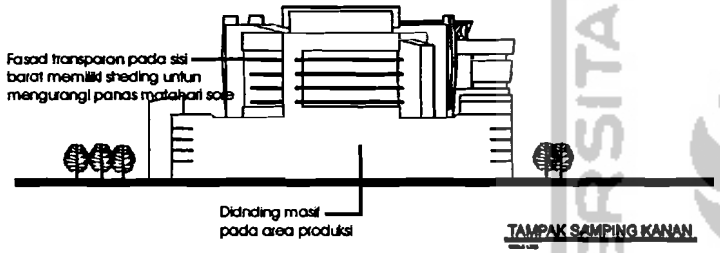


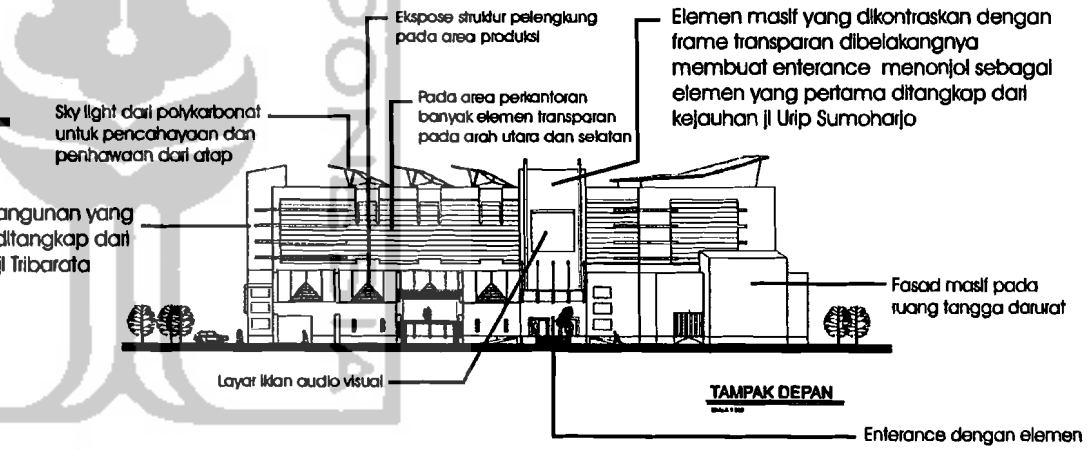
POTONGAN A-A

Pada potongan bangunan terlihat struktur advance yang digunakan, dengan menggabungkan pelengkung beton pra tegang dengan rangka baja yang menghasilkan area bebas kolom pada ruang-ruangnya. Struktur tersebut diekspose baik pada interior khususnya ruang kerja tim kreatif dan unit produksi perbengkelan dan pada eksterior terlihat pada area produksi dan atap bangunan.

TAMPAK BANGUNAN



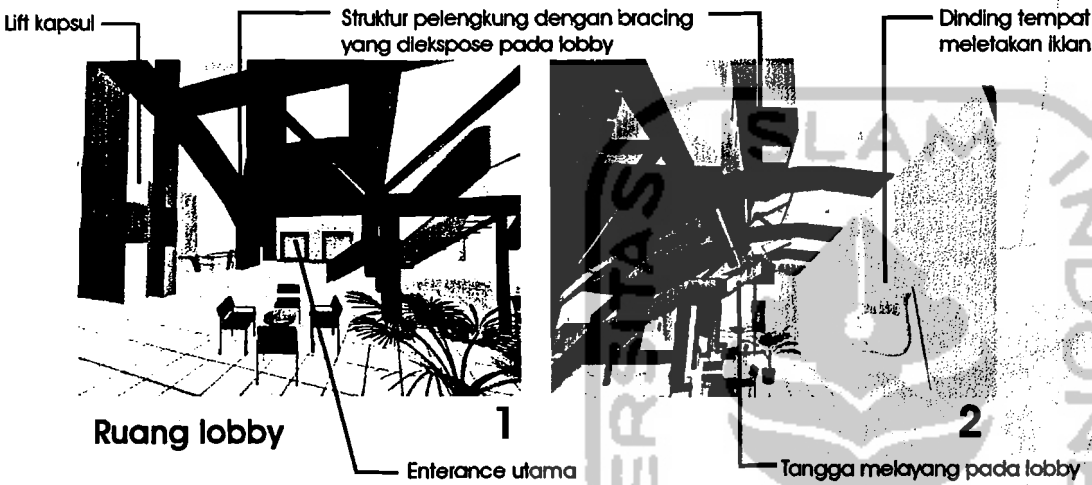






Pada fasad terlihat enterance yang didominasi rangka baja dan struktur tali dengan elemen fasadnya yang masih dikontraskan dengan elemen disekitarnya, elemen transparan mendominasi area perkantoran dan di area produksi dengan ekspose rangka struktur bentang lebar. Semua itu diambil dari pendekatan high tech architecture

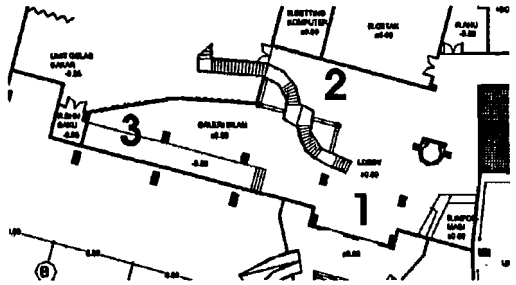
SUASANA INTERIOR



Ruang lobby 1 2

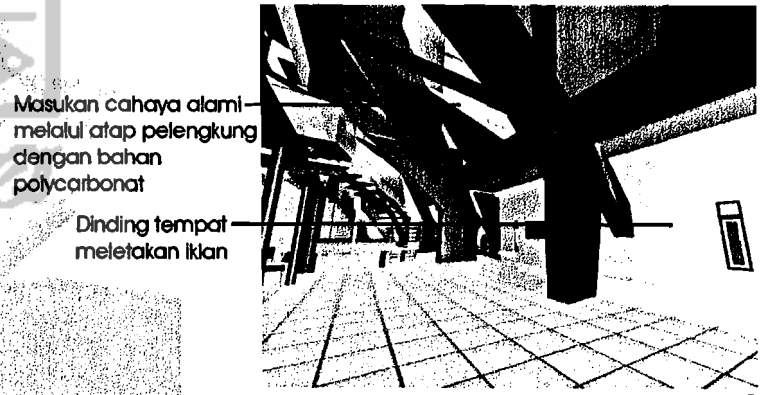
Suasana megah dan bebas dirasakan pada ruang lobby yang di dominasi oleh ekspose struktur pelengkung beton pra tegang, tangga melayang dengan struktur ringan dan void lengkung diatasnya.

Pada lobby yang merupakan ruang pertama setelah enterance memiliki dua alat transportasi vertikal yang unik. Seperti terlihat pada gambar diatas sebelah kiri pintu masuk terdapat lift kapsul dan sebelah kanannya tangga melayang dengan sturktur utama baja yang diekspose.

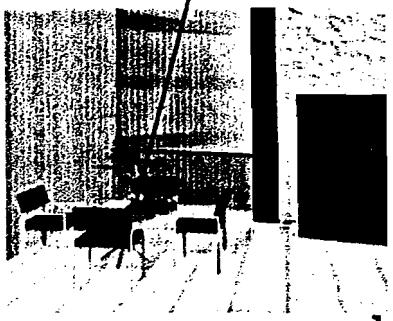


Pada galeri iklan ruangannya memasukan unsur cahaya dan udara alami dari luar ke dalam bangunan melalui atap, yaitu pelengkung beton pra tegang yan ditambah dengan penutup atap polycarbonat dikombinasikan dengan kisi-kisi almunium untuk memasukan udara.

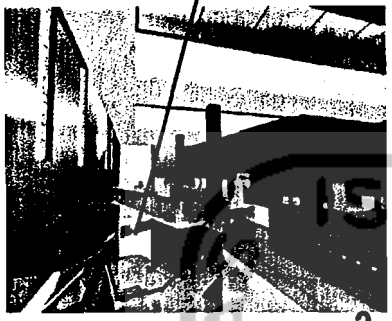
Galeri iklan



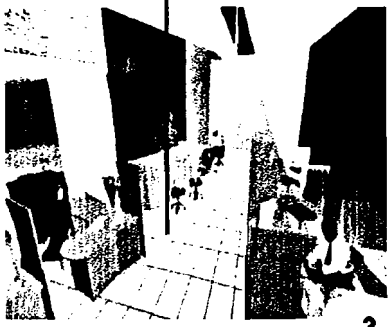
3



1



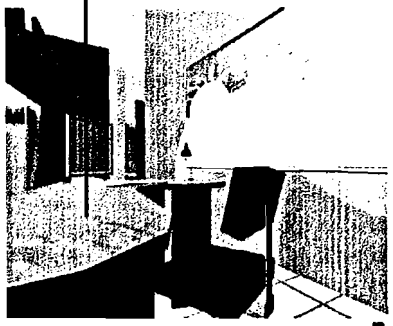
2



3



4

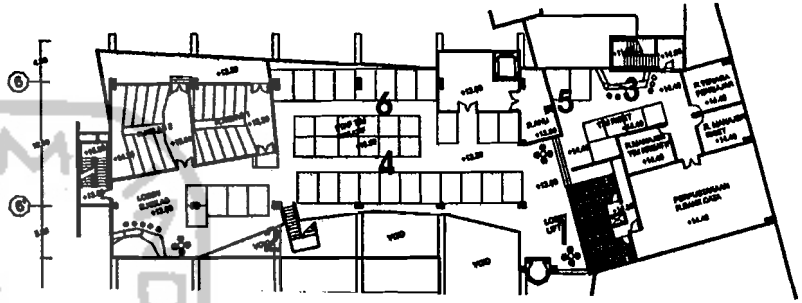


5



6

KANTOR KREATIF



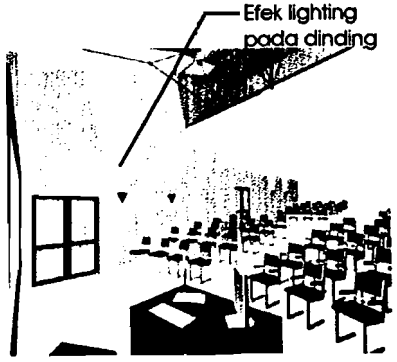
Kesan informal pada kantor kreatif dengan menghadirkan area diskusi kecil, area ini terdapat pada bagian denah kantor tim kreatif di lantai 2 selain itu suasana informal didukung juga dengan menghadirkan coffee-shop yang dapat menghadirkan suasana rileks.

Efek lighting dengan lampu spot sebagai pengarah yang terdapat pada sebagian lantai area tim kreatif dan pada dinding untuk menerangi gambar iklan sebaai hasil karya tim tersebut.

Void pada area kerja denan tanga melayangnya memberi kesan bebas dalam berekspresi para pekerjanya.

Permainan gelap terang pada lantai dua sebagai area kerja tim kreatif dalam memasukan cahaya kedalam bangunan memberikan efek dramatis.

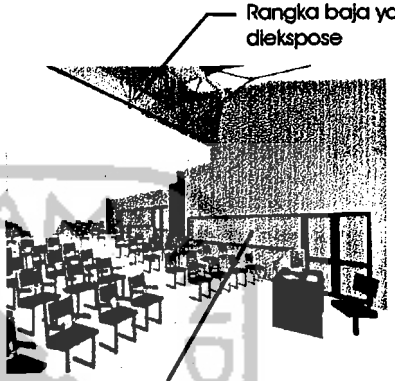
Sedangkan pada pengunaan warna monochrome biru dan abu-abu hingga perak dalam interior kantor memberi kesan kreatif dingin dan logam yang mendukung konsep high tech architecture



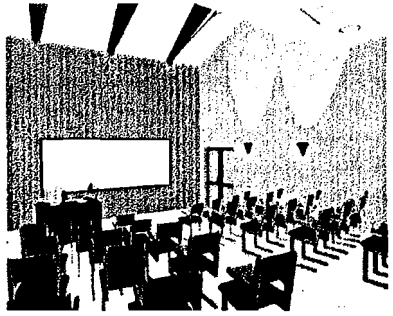
2



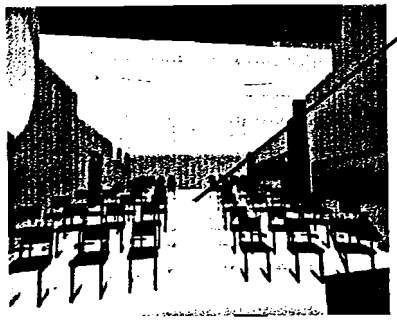
3



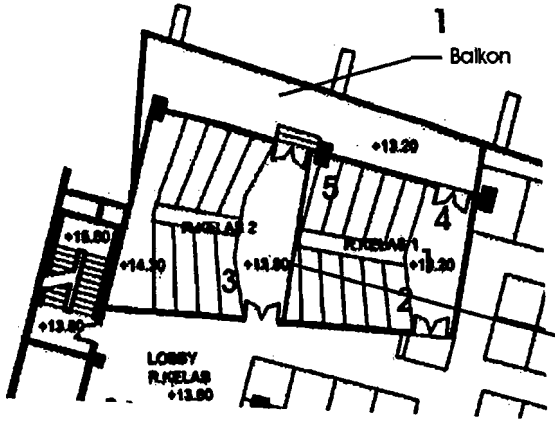
4



5



1



Pemasukan cahaya
alami dari selatan kelas

RUANG KELAS

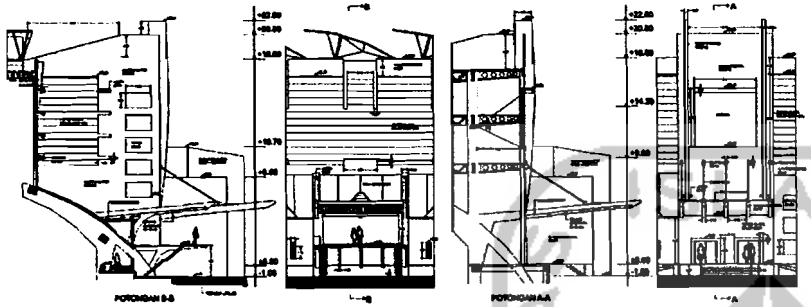
Ruang kelas terdapat dua unit yang di desain secara fleksibel dengan dinding partisi yang dapat dibuka tutup untuk digabungkan menjadi satu unit. Jumlah untuk tiap unitnya 20 orang murid dan satu guru dengan layar OHP.

Karena ruangan kelas ini mengunakan penghawaan buatan dengan AC central maka pada sisi selatan kelas diberikan balkon yang digunakan sebagai tempat khusus merokok dan pada keadaan darurat seperti kebakaran dapat dijadikan sebagai tempat efakuasi sementara.

Lantai ruang kelas diberi tinggkatan antara tempat duduk dengan alasan kenyamanan sudut pandang dari tempat duduk ke layar OHP.

Efek lighting pada interiornya terlihat pada langit-langit dan dinding kelas untuk memperlihatkan tekstur dinding, sedangkan cahaya alami dimasukan dari atap dan dindin sisi selatan kelas.

EKSTERIOR



DETAIL FASADE

Pengolahan fasade berdasarkan analisa arah pandangan dari luar site kedalam site, gambar dibawah ini sisi-sisi fasad yang terlihat dari jalan Tribata sampai jalan Urip Sumoharjo.
Pada detail fasad terlihat pemakaian material edvance seperti dinding beton prefab, logam baja yang diekspose, elemen transparan dengan kaca tinted glass 30% dan polycarbonat dan sebagian cat flourocarbon yang memberi efek logam pada dinding.
Efek lighting pada eksterior bangunan terlihat pada malam hari seperti terlihat pada gambar disamping ini. Bagaimana struktur pelengkung diberikan lampu-lampu spot agar memberikan kesan berbeda, dan lihgting juga terdapat pada iklan audio visual pada fasad

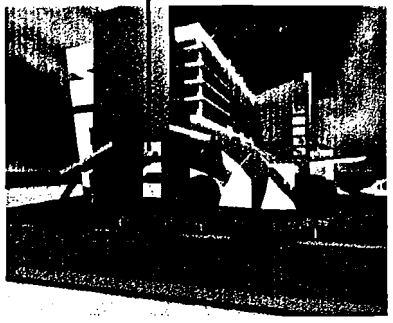
Bagian struktur pelengkung yang diekspose

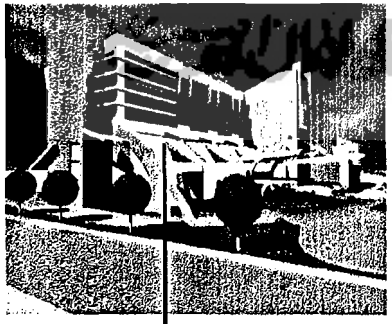




Efek lighting pada ekterior di malam hari

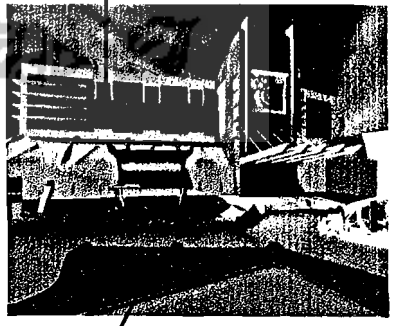
Iklan outdoor yang dipamerkan pada eksterior





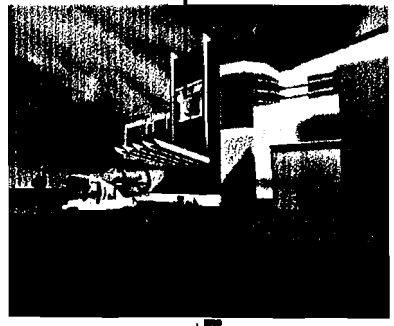
Polycarbonat pada struktur pelenkungnya

Kaca tinted glass 30%



Elemen alami sebagai pereduksi pantulan sinar dari bangunan

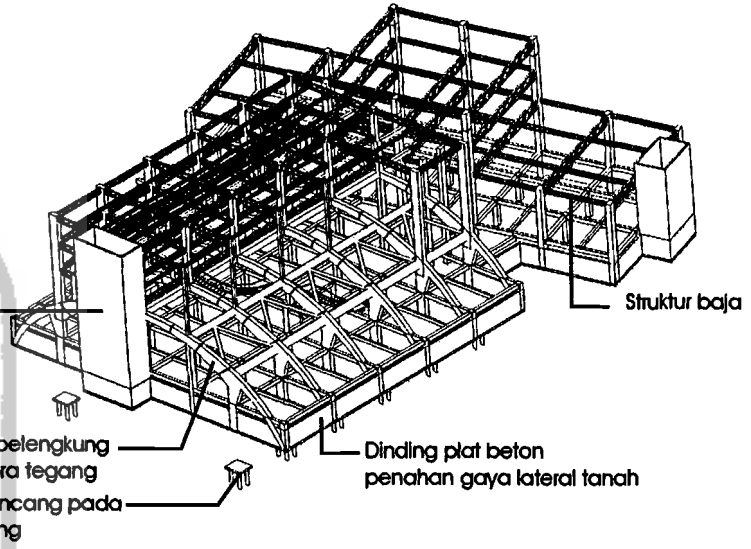
Iklan audiovisual pada enterance bangunan



GAMBAR DETAIL

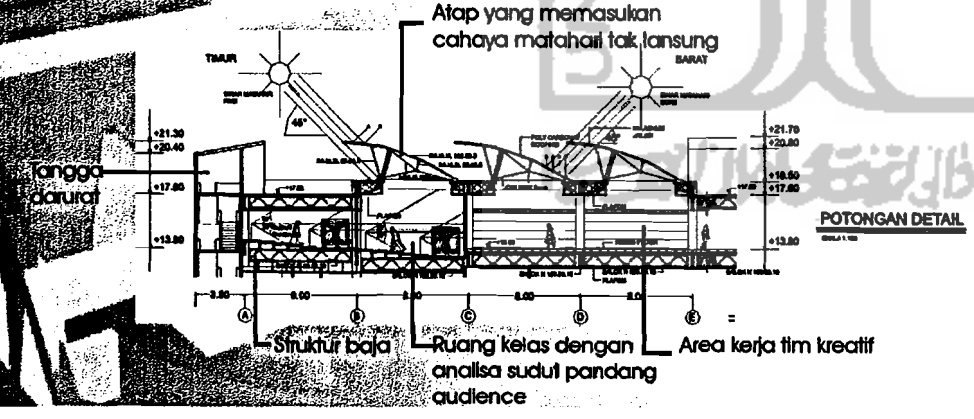
Struktur utama

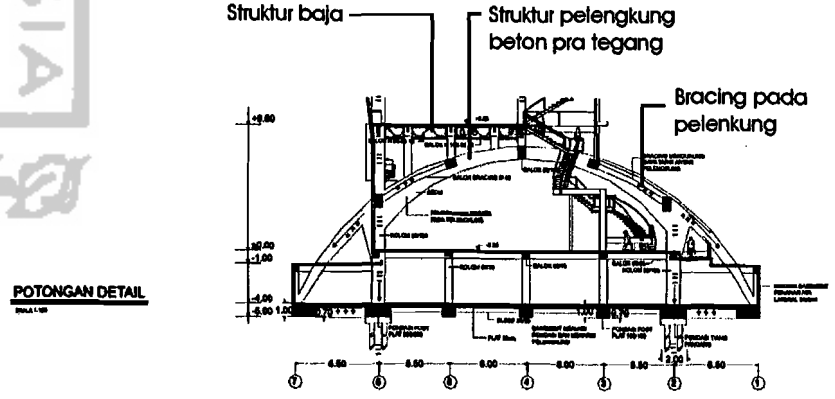
Penggabangan antara beton dan baja yan dikomposisikan sebagai struktur advance yang memiliki bentang lebar dengan pelengkung beton pra tegang di ground floor, struktur yang lainnya dinding core yang terdapat pada lift barang dan tanga darurat.



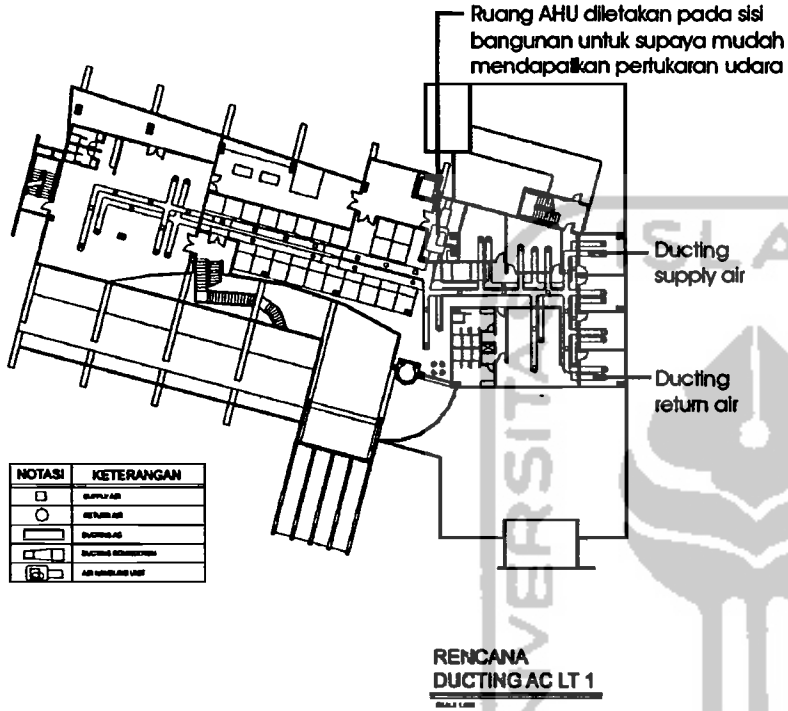
Struktur atap

Struktur atap yang didetail dibawah ini mengunakan baja, bentuk atap didesain untuk dapat memasukan cahaya matahari tidak langsung





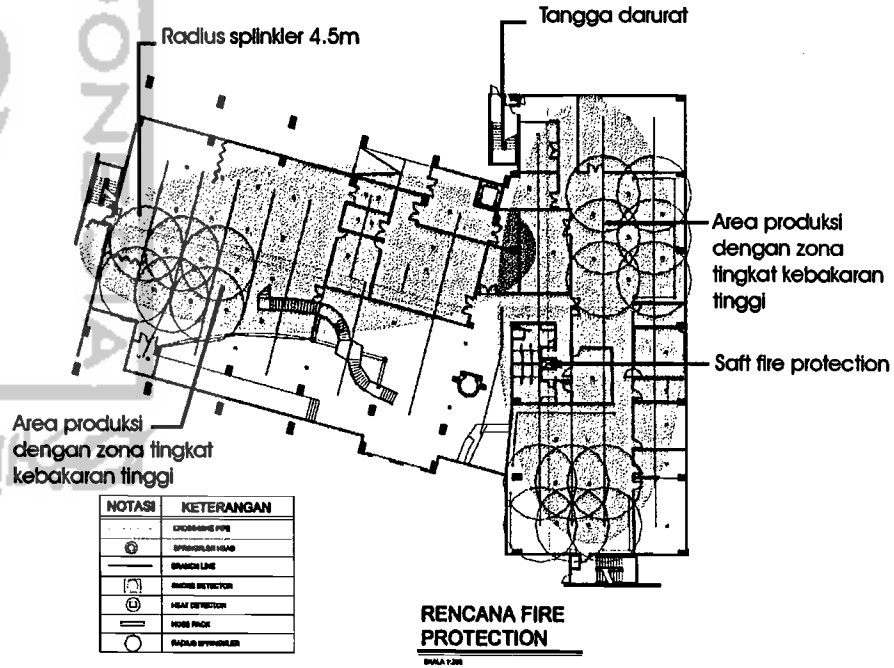
GAMBAR RENCANA



RENCANA DUCTING AC LT 1

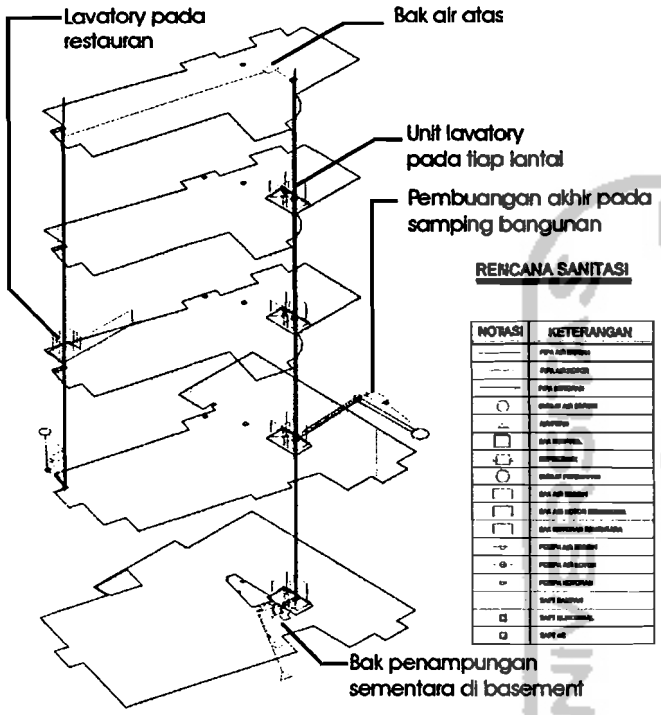
Ducting ac central terdapat pada lt1, lt2 dan bagian lobby yang memiliki dua saluran utama yan pertama sebagai penyuplai udara yang lain mengembalikan udara panas menuju AHU yang ada pada tiap lantai

Rencana fire protection menggunakan splinkler dengan gas halogen yang memiliki radius 4.5m, heat detectore dan smoke detectore digunakan pada area produksi ini yang memiliki tingkat kebaran tinggi.



RENCANA FIRE PROTECTION

GAMBAR RENCANA



RENCANA SANITASI

NOTASI	KETERANGAN

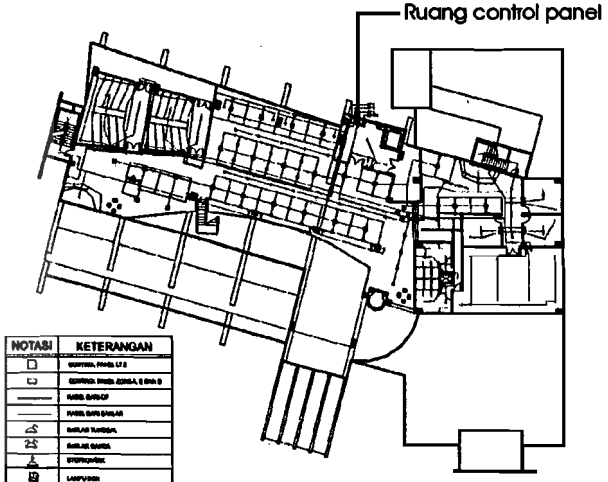
RENCANA SANITASI

Pada bangunan ini menggunakan sistem down feet dengan bak air diletakkan pada atap yang mengalir ke dua saft, saft pertama memiliki lavatory thypical dari lt basement sampai lt 2 sedangkan saft kedua hanya pada lavatory restauran.

Untuk lavatory pada basement memiliki bak penampungan sendiri yan kemudian dipompa ke ground floor untuk dialirkan ke peresapan

RENCANA TITIK LAMPU

Pada rencana lampu mengkombinasikan lampu neon box dan pijar pada ruang tim kreatif, lampu neon pada ruang kelas dan lampu spot yang terletak pada lantai sebagai pengarah dan memberikan efek yang berbeda pada interior kreatif. Lampu spot lainnya terletak pada dinding yang menyinari iklan hasil kerja tim kreatif



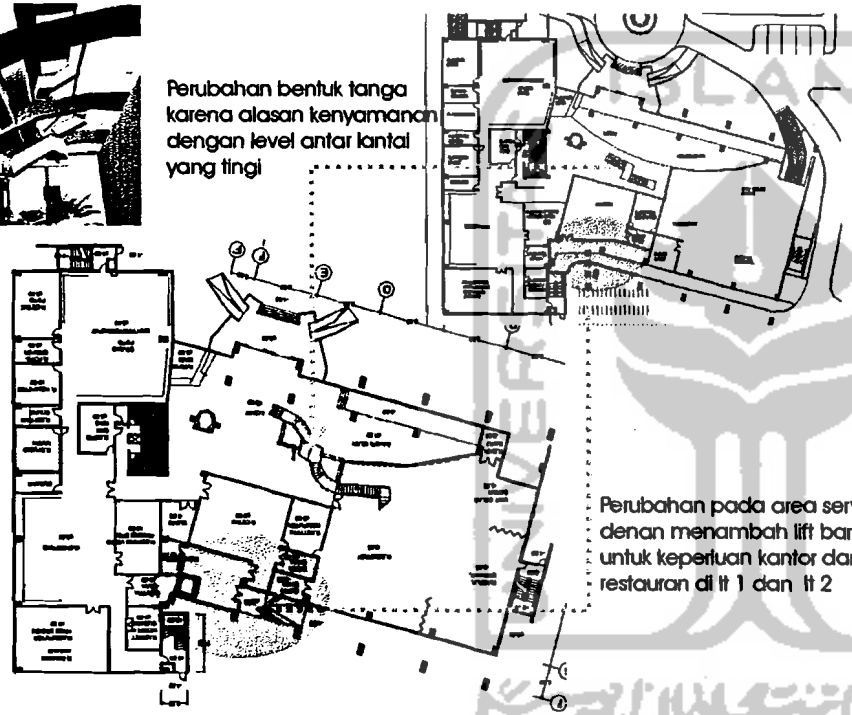
NOTASI	KETERANGAN

RENCANA
TITIK LAMPU LT 2

LAPORAN PERUBAHAN



1



Perubahan bentuk tanga karena alasan kenyamanan dengan level antar lantai yang tingi

Perubahan pada area service denan menambah lift barang untuk keperluan kantor dan restauran di lt 1 dan lt 2

1.perubahan tangga

Desain tangga pada saat studio menyesuaikan dengan level ketingian antar lantai di area produksi yang berjarak 9.6m. Anak tangga memiliki lebar 30cm, tinggi 17.5cm dengan bordes tidak lebih selang dari 12 anak tanga denan alasan kenyamanan penguna.

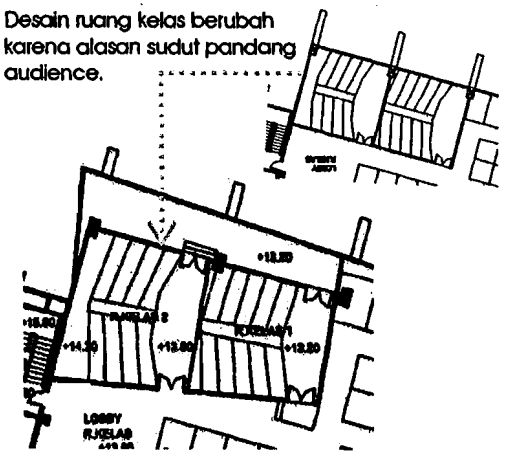
2. Penambahan lift barang

Penambahan lift barang untuk keperluan service pada kantor dan keluar masuk bahan baku pada restauran.

3. Perubahan layout kelas

Perubahan ini dikarenakan adanya rencana mengabunkan 2 unit kelas kedalam satu unit kelas dengan dinding fleksibelnya. Oleh sebab itu kenyamanan audiance pada kelas setelah berabung perlu diperhatikan. Selain itu adanya balkon sebagai area smoking yang dalam keadaan darurat dapat dijadikan evakuasi sementara

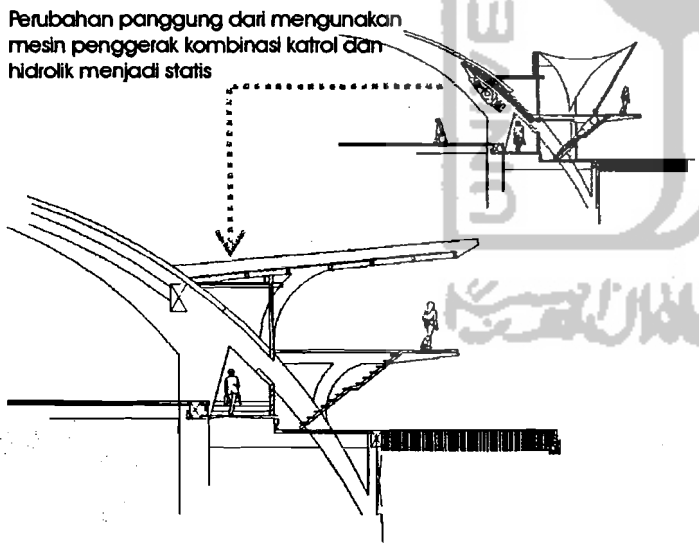
Desain ruang kelas berubah karena alasan sudut pandang audience.

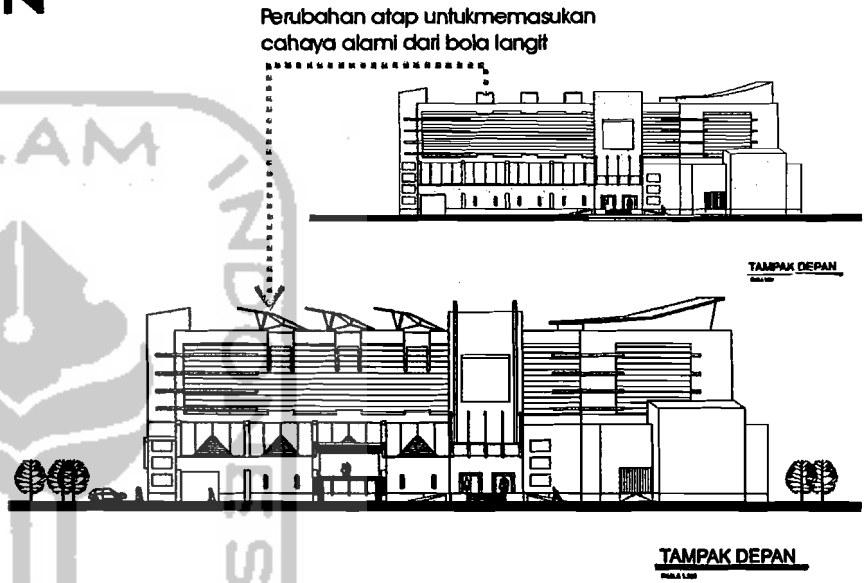


LAPORAN PERUBAHAN

4. Perubahan sistem struktur panggung

Alasan perubahannya adalah pengaruh yang ditimbulkan pada perubahan fasad hanya sebagian kecil, ketika panggung dimasukan tidak memberi manfaat kepada ruang yang ada didalamnya dan struktur atap dengan tendanya seakan tidak unity dengan elemen yang lain.





5. Perubahan sebagian atap

Pada desain skematik atap tidak dapat mereduksi panas matahari dari arah timur dan barat dan sinarnya masuk secara langsung kedalam ruang kantor oleh karena itu untuk memasukan cahaya alami matahari secara tidak lansung kedalam ruang kantor atap dirubah seperti pada gambar